

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*)  
DENGAN INTENSI BERWIRAUSAHA (*ENTREPRENEURIAL  
INTENTION*) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TATA NIAGA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**AJI YUDHA PRAWIRA**

**8135108170**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

***THE CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY WITH  
ENTREPRENEURIAL INTENTION AT STUDY PROGRAM OF  
COMMERCE EDUCATION ECONOMICS AND  
ADMINISTRATION DEPARTEMENT FACULTY ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA***

**AJI YUDHA PRAWIRA**

**8135108170**



*This Script is Writen as A Part of Bachelor Degree in Education  
Accomplishment at Faculty Economic State University of Jakarta*

**STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION  
ECONOMIC AND ADMINISTRATION DEPARTEMENT  
FACULTY ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

**AJI YUDHA PRAWIRA.** Hubungan antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha atau *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang sah, benar dan dapat dipercaya apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2010 yang berjumlah 45 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 9,44 + 0,86X$ . Uji persyaratan analisis untuk menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X menunjukkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan pada uji linieritas regresi dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANOVA) menyatakan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier. Dalam uji hipotesis, uji keberartian menggunakan tabel ANOVA menyatakan bahwa regresi berarti.

Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson menghasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,715 sedangkan hasil dari uji signifikansi diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,312 dan  $t$  tabel sebesar 1,67. Dikarenakan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan 51,18% variasi dari variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha atau *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**Kata kunci: Intensi Berwirausaha, Efikasi Diri**

## **ABSTRACT**

**AJI YUDHA PRAWIRA.** *The relationship between self-efficacy and entrepreneurial intention on the students of Commerce Education Faculty of Economics, State University of Jakarta. Thesis. New York: Commerce Education Program. Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2014.*

*This study aims to gain knowledge based on data and facts are valid, reliable and credible if there is a relationship between self-efficacy and entrepreneurial intention in students of Commerce Education Faculty of Economics, State University of Jakarta.*

*This study was conducted over four months, starting from March 2014 until June 2014. Research method used was a survey method with the correlational approach. The population in this study were all students of Commerce Education Faculty of Economics, State University of Jakarta, while the student population is inaccessibility Commerce Education Program class of 2010, amounting to 45 people. The sample used by 40 people. Sampling technique in this study is random sampling technique.*

*Simple linear regression equation obtained was  $y = 9.44 + 0.86 X$  Test requirements analysis to test the normality of the estimated regression error  $Y$  over  $X$  indicates that the estimated regression error  $Y$  over  $X$  is normally distributed, and the linearity test regression using tables Analysis of Variance (ANOVA) states that the regression equation obtained is linear. In a hypothesis test, using a significance test states that the regression ANOVA table means.*

*The correlation coefficient is calculated using the formula of Pearson's product moment generating  $r_{xy}$  of 0.715, while the results obtained from tests of significance of 6,312  $t$  and  $t$  tables of 1.67. Due  $t$  count  $>$   $t$  table, it can be concluded that there is a significant relationship between self-efficacy and entrepreneurial intention in students of Commerce Education Faculty of Economics, State University of Jakarta. The calculation of the coefficient of determination showed 51.18% of the variation of the variable  $Y$  is determined by the variable  $X$ .*

*Research conclusion is that there is a positive relationship between self-efficacy and or entrepreneurial intention on the students of Commerce Education Faculty of Economics, State University of Jakarta.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dosen Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus  
NIP.196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Ketua Penguji		27/07/14
2. <u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032001	Penguji Ahli		1/07/14
3. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 195507221982102001	Sekretaris		9/07/14
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Pembimbing I		27/06/14
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		27/06/14

Tanggal Lulus : 27 Juni 2014

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2014

Yang membuat pernyataan



Aji Yudha Prawira

No Reg. 8135108170

## **LIEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40)

Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

### **Persembahan**

*Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.*

*Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.*

*Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.*

*Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari dosen pembimbing beserta teman-teman almamaterku.*

**-Aji Yudha Prawira**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) dengan Intensi Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari betul masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu bantuan, saran, kritik dalam penyusunan skripsi ini, peneliti terima dengan senang hati. Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang dengan kebaikan dan kesabaran beliau bersedia meluangkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuan dalam membimbing peneliti.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku dosen pembimbing II dan sekaligus Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta yang dengan penuh perhatian dan kesabaran membimbing peneliti, memberikan solusi atas permasalahan yang dialami peneliti.
3. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta.
4. Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dra. Dientje Griandini, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sejak awal dengan tulus membimbing peneliti.



6. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi terutama dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah mendidik peneliti dengan penuh ketulusan.
7. Untuk Ayah, Ibu dan Kakak, serta keluarga, terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan untuk ananda tercinta.
8. Terima kasih untuk Yoga, Riana, Dewo, dan Gilang yang selalu membimbing dan setia menemani sampai dengan selesai.
9. Terima kasih banyak untuk sahabat Project atas semangat dan perhatiannya yang selalu bikin ceria.
10. Terima kasih banyak untuk warnet Rudy dan photo copyan Mami atas semua bantuannya.
11. Terima kasih untuk orang terkasih atas perhatian, semangat dan kesabarannya.
12. Teman-teman satu perjuangan di kelas Tata Niaga NR 2010 Barra, Riza, Anton, Reza, Yogi, Ryan, Dana, Jemmy, Afri, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih buat segala bantuannya.
13. Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.  
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

**Jakarta, Juni 2014**

**Aji Yudha Prawira**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
 <b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Intensi Berwirausaha.....	13
2. Efikasi Diri ( <i>Self-Efficacy</i> ).....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Teoretik.....	32
D. Perumusan Hipotesis .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Intensi Berwirausaha	
a. Definisi Konseptual.....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha.....	40
d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha.....	41
2. Efikasi Diri ( <i>Self-Efficacy</i> )	
a. Definisi Konseptual.....	44
b. Definisi Operasional.....	44
c. Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> .....	45
d. Validasi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> .....	47
F. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	50
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	51
b. Uji Linearitas Regresi.....	51
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	52
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	54
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	54
d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data	
1. Data Intensi Berwirausaha (Variabel Y).....	56
2. Data <i>Self-Efficacy</i> (Variabel X).....	60

B. Pengujian Hipotesis	
1. Persamaan Garis Regresi.....	64
2. Pengujian Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	65
b. Uji Linearitas Regresi .....	66
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	66
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama 2012-2013 (Juta Orang) .....	3
Tabel I.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Diutamakan Tahun 2013 (Persen) .....	4
Tabel I.3	Hasil Pra Riset Pemilihan Karir Setelah Lulus Kuliah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2010.....	6
Tabel III.1	Jumlah Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang Tidak Berminat Berwirausaha.....	38
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y).....	40
Tabel III.3	Skala Penilaian Instrumen Intensi Berwirausaha .....	41
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> (Variabel X) .....	46
Tabel III.5	Skala penilaian Instrumen <i>Self-Efficacy</i> .....	47
Tabel III.6	Daftar Anava .....	53
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Variabel Y) .....	57
Tabel IV.2	Rata-rata Hitung Skor Dimensi Intensi Berwirausaha .....	59
Tabel IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Intensi Berwirausaha .....	60
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi <i>Self-Efficacy</i> (Variabel X).....	61
Tabel IV.5	Rata-rata Hitung Skor Dimensi <i>Self-Efficacy</i> .....	63
Tabel IV.6	Rata-rata Hitung Skor Indikator <i>Self-Efficacy</i> .....	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	66
Tabel IV.8	Anava untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi <i>Self-Efficacy</i> dan Intensi Berwirausaha.....	67
Tabel IV.9	Pengujian Signifikansi Koefisien Sederhana antara X dan Y.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Peta Konsep Intensi .....	21
Gambar IV.1	Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Variabel Y).....	58
Gambar IV.2	Grafik Histogram <i>Self-Efficacy</i> (Variabel X) .....	62
Gambar IV.3	Grafik Persamaan Regresi .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Ujicoba variabel Y (Intensi Berwirausaha).....	76
Lampiran 2	Skor Ujicoba Variabel Y (Intensi Berwirausaha).....	77
Lampiran 3	Perhitungan Analisis Butir Variabel Intensi Berwirausaha...	78
Lampiran 4	Data Perhitungan Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha .....	79
Lampiran 5	Perhitungan Kembali Data Ujicoba Validitas Variabel Intensi Berwirausaha .....	80
Lampiran 6	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel Intensi Berwirausaha .....	81
Lampiran 7	Perhitungan Varians butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel Intensi Berwirausaha .....	82
Lampiran 8	Kuesioner Ujicoba Variabel X ( <i>Self-Efficacy</i> ) .....	83
Lampiran 9	Skor Ujicoba Variabel X ( <i>Self-Efficacy</i> ) .....	84
Lampiran 10	Perhitungan Analisis Butir Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	85
Lampiran 11	Data Perhitungan Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	86
Lampiran 12	Perhitungan Kembali Data Ujicoba Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	87
Lampiran 13	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	88
Lampiran 14	Perhitungan Varians butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	89
Lampiran 15	Kuesioner Final Variabel Y (Intensi Berwirausaha) .....	90
Lampiran 16	Kuesioner Final Variabel X ( <i>Self-Efficacy</i> ).....	91
Lampiran 17	Data Penelitian Variabel Y (Intensi Berwirausaha) .....	92
Lampiran 18	Data Penelitian Variabel X ( <i>Self-Efficacy</i> ).....	93
Lampiran 19	Hasil Data Mentah Variabel X dan Variabel Y .....	94
Lampiran 20	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian .....	95
Lampiran 21	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	

	Variabel Intensi Berwirausaha .....	96
Lampiran 22	Grafik Histogram Variabel Y .....	97
Lampiran 23	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	98
Lampiran 24	Grafik Histogram Variabel X .....	99
Lampiran 25	Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians dan simpangan Baku Variabel X dan Y .....	100
Lampiran 26	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y .....	101
Lampiran 27	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	102
Lampiran 28	Grafik Persamaa Regresi .....	103
Lampiran 29	Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = 9,44+0,86 X$ .....	104
Lampiran 30	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 9,44+0,86 X$ .....	105
Lampiran 31	Perhitunga Rata-rata, Varians, Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 9,44+0,86 X$ .....	106
Lampiran 32	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi $\hat{Y} = 9,44+0,86 X$ .....	107
Lampiran 33	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 9,44+0,86 X$ .....	108
Lampiran 34	Perhitungan JK (G) .....	109
Lampiran 35	Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	110
Lampiran 36	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi .....	111
Lampiran 37	Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi .....	112
Lampiran 38	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	113
Lampiran 39	Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) .....	114
Lampiran 40	Perhitungan Koefisien Determinasi .....	115
Lampiran 41	Skor Indikator Dominan Variabel Y (Intensi Berwirausaha) .....	116



Lampiran 42	Skor Indikator Dominan Variabel X ( <i>Self-Efficacy</i> ) .....	117
Lampiran 43	Tabel Nilai r Product Moment.....	118
Lampiran 44	Tabel Normalitas .....	119
Lampiran 45	T Tabel.....	120
Lampiran 46	F Tabel.....	121
Lampiran 47	Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	125
Lampiran 48	Tabel Isaac and Michael.....	126
Lampiran 49	Daftar Nama Responden Ujicoba.....	127
Lampiran 50	Daftar Nama Responden Final .....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi yang terus melanda Indonesia sampai saat ini memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi serta keadaan hidup masyarakat Indonesia. Salah satu dampak dari krisis ekonomi tersebut adalah keadaan tenaga kerja di Indonesia yang memiliki berbagai masalah.

Salah satu masalah tersebut adalah pengangguran yang disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang tinggi di satu pihak sehingga mengakibatkan menyempitnya lapangan pekerjaan dan di pihak lain daya serap ekonomi yang masih perlu ditingkatkan. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan, termasuk di Indonesia.

Hal tersebut dapat dibuktikan dalam Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis “angka pengangguran terbuka pada tahun 2010 mencapai 8,59 juta jiwa dan dimana sebanyak 1,22 juta jiwa atau 14,24% diantaranya adalah sarjana”<sup>1</sup>. Kondisi besarnya angka pengangguran terdidik dan kemiskinan yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi

---

<sup>1</sup> <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/150011-pilih-pilih-kerja-1,2-juta-sarjana-nganggur>

persaingan global yang akan menghadapi lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) saja, tetapi dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creation*) juga. Dalam situasi tersebut dapat menyebabkan persaingan untuk mendapatkan lapangan kerja menjadi semakin sulit bahkan untuk sesama lulusan perguruan tinggi sekalipun.

Menumbuhkan jiwa berwirausaha para mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Selain dapat membantu menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran, berwirausaha juga dapat meningkatkan kemakmuran finansial. Hal tersebut dijelaskan oleh David McClelland yang menyatakan bahwa “suatu negara disebut makmur jika jumlah *entrepreneur* atau jumlah wirausaha paling sedikit dua persen dari jumlah penduduk di negara tersebut”<sup>2</sup>.

Menurut data dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HPMI),” jumlah pengusaha di Indonesia saat ini hanya 0,24 persen dari total penduduk atau sekitar 568.000 orang dari asumsi total penduduk 237 juta jiwa”<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup><http://edukasi.kompas.com/read/2009/08/31/11374948/Ciputra.Kita.Terlalu.Banyak.Ciptakan.Sarjana.Pencari.Kerja>

<sup>3</sup> <http://news.detik.com/read/2011/10/17/141542/1745780/471/1/indonesia-menjadi-poros-ekonomi-global>

Berdasarkan data di atas Indonesia masih sangat jauh dari kondisi ideal jika dibandingkan dengan data dari *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) atas negara-negara maju seperti:

Amerika Serikat yang memiliki 11,5%-12% pengusaha dari total penduduknya, Singapore 7%, China dan Jepang 10%. Bukan dari negara maju saja, pengusaha banyak bermunculan juga dari negara-negara berkembang seperti di India sebesar 7% dan Malaysia sebesar 3% pengusaha dari total penduduknya<sup>4</sup>.

Kompasiana mengungkapkan bahwa “sebanyak 74% lulusan perguruan tinggi memilih bekerja sebagai karyawan dan pegawai, lalu yang memilih menjadi wirausaha hanya sebesar 22,6%”<sup>5</sup>. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan dalam tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama 2012-2013 (Juta Orang)**

Status Pekerjaan Utama	2012		2013	
	Febeuari	Agustus	Februari	Agustus
Berusaha Sendiri	19,54	18,44	19,14	18,71
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	20,37	18,76	19,38	18,66
Berusaha dibantu buruh tetap	3,93	3,87	4,03	3,76
<b>Buruh/Karyawan</b>	<b>38,13</b>	<b>40,29</b>	<b>41,56</b>	<b>41,03</b>
Pekerja bebas di pertanian	5,36	5,34	5,00	5,05
Pekerja Bebas di non pertanian	5,97	6,20	6,42	5,97
Pekerja keluarga/tak dibayar	19,50	17,90	18,49	17,62
<b>Jumlah</b>	<b>112,80</b>	<b>110,81</b>	<b>114,02</b>	<b>110,80</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik No. 78/11/Th. XVI, 6 November 2013

Dari identifikasi di atas, pekerja formal yang mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan pada

<sup>4</sup> <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/lp3i-pendidikan/12/07/30/m7wqvi-berjihad-lewat-jalur-wirausaha>

<sup>5</sup> <http://ekonomi.kompasiana.com/wirausaha/2013/06/02/menumbuhkan-wirausahawan-muda-indonesia-dengan-pendidikan-wirausaha-terintegratif-565445.html>

Agustus 2013 sebanyak 40,42% atau sebanyak 44,8 juta orang dan 59,58% atau 66,0 juta orang bekerja pada kegiatan informal.

Hampir seluruh penduduk usia kerja lebih cenderung memilih sebagai buruh/karyawan dengan persentase 38,13% - 40,29% pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2012. Kemudian terjadi peningkatan lagi pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2013 yaitu sebesar 41,56%-41,03%. Dari besarnya persentase buruh/karyawan tersebut, sebanyak 9,47% atau 10,5 juta jiwa yang berasal dari perguruan tinggi (Diploma dan Universitas) yang artinya lebih memilih sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada menjadi pencipta pekerjaan (*job creation*).

Rendahnya minat masyarakat untuk berwirausaha membuat mereka tetap mengejar pekerjaan kantoran. Tak heran jika di Indonesia relatif banyak penganggur intelektual, yang tingkat penyerapan kerjanya rendah, karena pekerjaan yang tersedia tidak sanggup menampung lulusan perguruan tinggi yang minim keahlian dan keterampilan kerja. Berdasarkan masalah tersebut dapat dibuktikan dalam tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2013 (Persen)**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2013	
	Februari	Agustus
SD Ke Bawah	3,61	3,51
Sekolah Menengah Pertama	8,24	7,60
Sekolah Menengah Atas	9,39	9,74
Sekolah Menengah Kejuruan	7,68	11,19
<b>Diploma I/II/III</b>	<b>5,65</b>	<b>6,01</b>
<b>Universitas</b>	<b>5,04</b>	<b>5,50</b>
Jumlah	5,92	6,25

Sumber: Berita Resmi Statistik No.78/11/Th. XVI, 6 November 2013

Dapat kita lihat, berdasarkan data di atas jumlah pengangguran menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 7,4 juta orang. Pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung meningkat yaitu sebesar 5,92%-6,25%. Dimana Perguruan Tinggi (Diploma dan Universitas) pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Agustus 2013 memiliki persentase sebesar 10,69% - 11,51%.

Dari data tersebut membuktikan bahwa masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia di latar belakang pendidikan yang cukup. Sebab dengan jumlah lapangan pekerjaan yang semakin sedikit dan sulit, sehingga tidak dapat menyerap seluruh pencari kerja (*job seeker*).

Maka, merupakan tantangan bagi seluruh pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan untuk berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* mahasiswa dengan cara memberikan bekal pengalaman dan ilmu pengetahuan yang cukup kepada mahasiswanya dalam berwirausaha.

Kemendiknas berupaya mengembangkan berbagai kebijakan dengan tujuan membangkitkan semangat para mahasiswa untuk terjun langsung sebagai seorang *entrepreneur* sekaligus menekan pengangguran terdidik di kalangan mahasiswa melalui berbagai rancangan program, diantaranya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Salah satu universitas yang turut andil dalam program tersebut adalah Universitas Negeri Jakarta.

Universitas Negeri Jakarta telah mengembangkan program pemerintah tersebut guna menumbuhkan sekaligus meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Selain program-program tersebut Universitas Negeri Jakarta juga telah memasukkan mata kuliah yang berisikan konten-konten materi berwirausaha atau perencanaan dan pelaksanaan bisnis ke dalam kurikulum, khususnya Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas yang memberikan pendidikan bidang ekonomi yang memang menjadi unsur penting dalam mengelola bisnis atau wirausaha.

Meskipun Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta sudah memberikan pendidikan yang berisikan konten-konten kewirausahaan dalam bentuk mata kuliah dan program-program kewirausahaan lainnya, fenomena rendahnya *entrepreneurial intention* juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi (dalam hal ini Program Studi Pendidikan Tata Niaga), Universitas Negeri Jakarta.

Berikut ini adalah keseluruhan hasil pra penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Jakarta.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Riset Pemilihan Karir Setelah Lulus Kuliah Mahasiswa**  
**Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2010**

<b>Pendidikan Tata Niaga</b>	<b>Pegawai (<i>job seeker</i>)</b>	<b>Wirausaha (<i>job creator</i>)</b>
Reguler	25	8
Non-Reguler	20	13

Sumber: Data diolah peneliti, 2014

Berdasarkan hasil wawancara dan pra penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa tidak semua mahasiswa memiliki intensi berwirausaha

atau *entrepreneurial intention* yang tinggi. Mahasiswa yang mempunyai *entrepreneurial intention* tinggi cenderung memiliki keinginan untuk berkarir menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur (job creator)* setelah mereka lulus kuliah, sedangkan mahasiswa yang memiliki *entrepreneurial intention* rendah dapat dilihat dari adanya keinginan mereka untuk melamar pekerjaan di perusahaan tertentu dan menjadi seorang karyawan (*job seeker*) masih menjadi keputusan pertama yang diambil setelah mereka lulus kuliah. Dari hasil pra penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa masih memiliki *entrepreneurial intention* yang rendah.

Rendahnya intensi berwirausaha atau *entrepreneurial intention* tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan modal, kurangnya pengalaman dan *self-efficacy* yang rendah untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Keterbatasan modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga untuk memulai suatu bisnis. Kesuksesan bisnis dipengaruhi pada proses awal bagaimana bisnis dirancang untuk dijalankan, salah satunya adalah ketersediaan modal. Modal harus ada ketika memulai bisnis agar bisnis terbangun secara total dan mampu bersaing dengan bisnis lainnya. Tanpa modal, sebuah bisnis tidak bisa memiliki aset untuk dikembangkan menjadi profit. Modal kadangkala menjadi kendala, terutama bagi pebisnis mahasiswa yang harus membagi dua fokus antara akademis dan bisnis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <http://jdacommunity.com/tips-mencari-modal-bisnis-bagi-mahasiswa/> Diakses tanggal : 24 Maret 2014



Sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha. Akan tetapi banyak yang membatalkan niatnya tersebut karena keterbatasan modal. Mahasiswa selalu mengeluh dengan masalah modal yang minim. Mereka berfikir untuk memulai usaha harus dengan modal yang besar, nyatanya banyak pengusaha yang sukses di luar sana atau di sekitar kita yang menjalankan usahanya dengan modal yang kecil bahkan tanpa modal.

Sebenarnya keterbatasan modal bukanlah alasan untuk tidak memulai suatu usaha, karena pada dasarnya modal yang paling vital bukan lah uang tetapi kemauan. Semua itu tergantung bagaimana mahasiswa mampu memanfaatkannya.

Beragam kesempatan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendapatkan modal usaha pun banyak bermunculan di lingkungan kampus. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan contoh sarana yang diberikan dari pemerintah dan kampus. Selain itu unit ventura Program Pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB) merupakan sarana nyata yang dimiliki Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan demikian hanya mahasiswa yang memiliki keyakinan, keberanian, semangat, dan kemauan berwirausaha sajalah yang akan berhasil menjadi *entrepreneur* sukses.

Selain faktor keterbatasan modal, kurangnya pengalaman dalam menjalankan wirausaha pun dapat membuat mahasiswa tidak berani memutuskan untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Sekarang ini banyak

mahasiswa beranggapan bahwa untuk terjun dan memulai usaha baru terlebih dahulu harus memiliki sejumlah pengalaman di bidang tersebut. Padahal setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha dan berperilaku seperti wirausaha. Kewirausahaan merupakan proses belajar yang bisa dilatih dan dibangun, antara lain dengan cara bergabung dalam suatu organisasi kemahasiswaan yang secara tidak langsung melatih kemampuan berkomunikasi. Selain itu, praktik dari mata kuliah Kewirausahaan juga dapat dimanfaatkan sebagai pengalaman dalam berwirausaha.

Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa beranggapan bahwa berwirausaha adalah jalan yang penuh resiko dan rintangan yang hanya dapat dijalankan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih serta didukung dengan modal yang cukup. Jika hal tersebut tidak dimiliki oleh seseorang, maka tidak akan mungkin dapat menjadi *enteprenur* sejati.

Kondisi tersebut diakibatkan karena keyakinan diri mahasiswa yang rendah terhadap dunia wirausaha. Keyakinan diri sering disebut atau yang dikenal dengan istilah efikasi diri atau *self-efficacy*. Sifat keyakinan diri sebagai karakteristik wirausaha yang menunjukkan mahasiswa selalu percaya pada kemampuan diri sendiri, semangat tinggi dalam bekerja dan berusaha secara mandiri menemukan alternatif jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi. Mata kuliah Kewirausahaan pun dianggap hanya sekedar menjadi

teori di atas kertas, mahasiswa berkeyakinan bahwa sangat sulit untuk menjalankan teori tersebut dalam wirausaha yang nyata.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*), yaitu keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, kemudian yang terakhir efikasi diri (*self-efficacy*) yang rendah untuk menjadi *entrepreneur*. Dari hal-hal yang telah dikemukakan di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha atau *entrepreneurial intention* pada mahasiswa:

1. Keterbatasan modal
2. Kurangnya pengalaman
3. *Self-efficacy* yang rendah untuk menjadi *entrepreneur*

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang telah diidentifikasi di atas, ternyata cukup banyak faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti membatasi penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan “Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai *self-efficacy* yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa serta menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian. .

##### **b. Bagi Mahasiswa**

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang intensi berwirausaha pada mahasiswa dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topic dan konstruk yang sama.

##### **c. Bagi Universitas Negeri Jakarta**

Sebagai bahan informasi positif yang dapat membantu dalam melakukan peningkatan intensi berwirausaha di kalangan civitas akademika Universitas Negeri Jakarta.

d. Bagi Masyarakat

Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat ialah untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

e. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan referensi bagi teman-teman yang memerlukan dan membutuhkan.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Intensi Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* berasal dari bahasa Prancis yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.

Istilah ini diawali oleh Richard Cantilon, yaitu “*entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*”<sup>7</sup>. Jika diartikan, kewirausahaan adalah inovator dan individu mengembangkan sesuatu yang unik dan baru. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh pakar ekonom J.B Say pada tahun 1803 untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak lagi.

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl, “kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak”<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup>Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.29

<sup>8</sup> Ibid., hal.30.

Sejalan dengan hal tersebut Hisrich menambahkan Kewirausahaan atau *entrepreneurship* didefinisikan sebagai berikut:

*Entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence*<sup>9</sup>. (Dapat diartikan, kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru dan bernilai dengan cara mengerahkan seluruh usaha dan waktu, dengan memperkirakan resiko, keuangan, psikis, dan sosial yang menyertainya, dan menerima hasil berupa uang, kepuasan pribadi, dan kebebasan).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses yang dijalani oleh individu untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru dan kreatif, dengan cara mengidentifikasi peluang, mengerahkan segala upaya dengan menanggung segala resiko yang ada untuk membangun *value* dan menerima hasil berupa uang sehingga menciptakan kepuasan pribadi (kekayaan).

Maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan perilaku atau proses yang dilakukan oleh seseorang. Sedangkan individu yang melakukan kewirausahaan disebut wirausahawan atau *entrepreneur*.

Menurut David E. Rye definisi tentang wirausahawan adalah “seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausahawan berani mengambil resiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha”<sup>10</sup>. Lebih lanjut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer menambahkan bahwa wirausahawan sebagai:

---

<sup>9</sup> Robert D. Hisrich, Michael P. Peters, dan Dean A. Stepherd. *Entrepreneurship*. 7<sup>nd</sup> Edition (New York: McGraw-Hill, 2008), hal.8

<sup>10</sup> Leonardus Saiman. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.43

*An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize those opportunities*<sup>11</sup>. (Dapat diartikan, wirausahawan adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung resiko dan ketidakpastian dengan tujuan mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengarahkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut).

Dari dua definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausahawan adalah individu yang menjalani sebuah usaha baru dimana ia mengorganisasikan atau mengarahkan usaha dengan tujuan mencapai keuntungan dan memanfaatkan peluang yang ada dihadapannya, walaupun dengan segala ketidakpastian yang akan menjadi resiko.

Karakteristik wirausaha sukses:

- a) Lebih menyukai resiko yang diperhitungkan
- b) Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- c) Yakin atas kemampuannya untuk meraih sukses
- d) Memiliki energi yang tinggi
- e) Berorientasi ke masa depan
- f) Terampil berorganisasi
- g) Selalu menilai prestasi lebih tinggi dari pada uang
- h) Suka bekerja keras, rajin, disiplin dan jujur
- i) Berani bertanggung jawab.<sup>12</sup>

Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausawan ini. Melalui kewirausahaan akan memunculkan banyak manfaat pada masyarakat. Oleh sebab itu, sebelum seseorang melangkah menjadi wirausahawan, sebaiknya mengetahui manfaat dari aktivitas kewirausahaan yang akan dijalankan.

<sup>11</sup> Winarno. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship* (Jakarta: Indeks, 2011), hal.12

<sup>12</sup> Ari Fadiati, Dedi Purwana, *menjadi wirausaha sukses* (Bandung:Rosda, 2011), hal.25



Menurut Thomas W. Zimmerer *et.al.* manfaat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
2. Memberi peluang melakukan perubahan
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
4. Memilih peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya<sup>13</sup>

Untuk menjadi seorang *entrepreneur* dinilai lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh dengan hanya menjadi seorang karyawan atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

Dalam berperilaku, individu digerakkan oleh apa yang disebut dengan intensi. Hisrich menyatakan:

Intensi menunjukkan faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi suatu perilaku dan merupakan indikasi tentang betapa sulitnya orang-orang bersedia untuk berusaha, serta berapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk digunakan dalam melaksanakan perilaku tersebut<sup>14</sup>

Ajzen memperkuat definisi intensi dengan komprehensif sebagai berikut "A person form an intention to engage in a certain behavior. This intention remains a behavioral disposition until, at the appropriate time and opportunity, an attempt is made to translate the intention into action"<sup>15</sup>. (Dapat diartikan, jika belum menjadi perilaku nyata, intensi masih merupakan satu kecendrungan untuk bertindak laku. Namun, jika kesempatan muncul, intensi berubah menjadi suatu usaha untuk melakukan tingkah laku tertentu.

---

<sup>13</sup> Leonardus Saiman, op.cit, hal.44

<sup>14</sup> Robert D. Hisrich, op. cit, hal.74

<sup>15</sup> Icek Ajzen. *Attitudes, Personality, and Behavior*. 2<sup>nd</sup> Edition. (New York: Open University Press, 2005), hal.99

Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perilaku jika ia memiliki intensi untuk melakukan perilaku tersebut).

Intensi juga dapat dihubungkan dengan perasaan senang dalam menjalankan suatu aktifitas. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto yang berpendapat bahwa intensi adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”<sup>16</sup>. Lebih lanjut Slameto juga mengungkapkan bahwa, “intensi selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan”<sup>17</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan minat terhadap suatu kegiatan yang disertai perasaan senang akan perilaku tersebut.

Tindakan wirausaha seringkali dilakukan dengan sengaja. Individu menunjukkan perilaku berwirausaha karena ada faktor-faktor yang mendorongnya. Faktor-faktor pendorong tersebut menimbulkan keinginan atau intensi dalam diri individu untuk berperilaku tertentu. Oleh sebab itu, kewirausahaan dapat dijelaskan dengan menggunakan teori intensi.

Seperti yang dinyatakan Schwarz, *et al.* “*Entrepreneurial intention has proven to be a primary predictor of future entrepreneurial behavior*”<sup>18</sup> (Dapat diartikan secara bebas intensi berwirausaha telah terbukti sebagai cara untuk memprediksi perilaku berwirausaha atau kegiatan wirausaha di masa depan).

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal.57

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Mohd Nizam Bin A. Badaruddin, *et al. Cyber-Entrepreneurial Intention Among Business Undergraduates in Institutions of Higher Learning in Malaysia* (Malaysia: ICM, 2012), hal.871

Sejalan dengan definisi tersebut, Krueger dan kawan-kawan menyatakan:

*Essentially, these studies are based on theories from psychology, showing that intentions are the best predictors of planned behavior. One frequently used model is the entrepreneurial intentionality model introduced by Krueger<sup>19</sup>. (Teori di atas dapat diartikan bahwa berdasarkan teori psikologi menunjukkan bahwa intensi adalah cara paling tepat untuk memprediksi perilaku, lebih lanjut Krueger berpendapat bahwa *entrepreneurial intention* adalah salah satu model intensi tersebut).*

Kolvereid juga menyatakan "*the entrepreneurial intention would be a previous and determinant element towards performing entrepreneurial behavior*"<sup>20</sup>. (Dapat diartikan intensi berwirausaha akan menjadi faktor penentu menunjukkan perilaku kewirausahaan).

Katz dan Gartner memperkuat teori di atas dengan menyatakan "*an important variable in understanding the formation of new business is the intentionality of would-be entrepreneurs*"<sup>21</sup>. (Teori tersebut dapat diartikan, variabel penting dalam pemahaman usaha baru dapat dilihat dari intensi seseorang untuk menjadi wirausahawan).

Maka kesimpulan dari definisi-definisi intensi di atas, yaitu ketika individu telah mengendalikan atau mengarahkan perilakunya, mereka cenderung untuk bertindak sesuai dengan intensinya. Oleh karena itu intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi seorang wirausaha di masa depan.

---

<sup>19</sup> Jennie Elfving. *Contextualizing Entrepreneurial Intentions* (New York: ABO, 2008), hal. 4

<sup>20</sup> Juan Antonio Moriano dan Marjan Gorgievski, *Psychology of Entrepreneurship: Research and Education*. (Madrid: Universidad Nacional de Education a Distancia, 2007), hal.40

<sup>21</sup> Stokes D & Wilson, N. *Small Business Management and Entrepreneurship*. 6<sup>th</sup> Edition. (Canada: Nelson Education Ltd, 2010), hal.39

Dengan kata lain *entrepreneurial intention* merupakan langkah yang tepat untuk memprediksi perilaku berwirausaha. Seperti yang dinyatakan oleh Lee dan Wong “*Entrepreneurial intention was considered to be the first step in the surfacing and new business formation*”<sup>22</sup>. (Dapat diartikan intensi berwirausaha merupakan sebuah langkah pertama dalam pembentukan suatu bisnis baru).

Lebih lanjut, Bird menyatakan “*Entrepreneurial intentions are aimed at either creating a new venture or creating new values in existing ventures*”<sup>23</sup>. (Definisi di atas dapat diartikan, intensi berwirausaha bertujuan untuk membuat usaha baru atau menciptakan nilai baru dalam usaha usaha yang ada).

Sementara itu, Boyd and Vozikis merumuskan tentang minat berwirausaha “*Entrepreneurial intention is the state of mind that directs and guides the action of the entrepreneur toward the development and implementation of the business concept*”<sup>24</sup>. (Teori di atas dapat diartikan, intensi berwirausaha adalah kekuatan pikiran yang membawa dan menuntun tindakan wirausaha terhadap pengembangan dan implementasi konsep bisnis). Intensi berwirausaha dalam diri seseorang tidak datang begitu saja, melainkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mulyadi Nitisusastro mengatakan bahwa ada sejumlah bakat yang lazim dimiliki oleh seorang wirausaha meliputi:

---

<sup>22</sup> Mohd Nizam Bin A. Badaruddin, et al., *loc. cit.*

<sup>23</sup> Alan L. Carsrud, Malin Brannback. *Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box*. (New York: Spring, 2009), hal.37

<sup>24</sup> Jennie Elfving. *Contextualizing Entrepreneurial Intentions*. (New York: ABO, 2008), hal. 8

1. Kemauan dan rasa percaya diri (willingness and self-confidence)
2. Fokus pada sasaran (Goal Setting)
3. Pekerja Keras (Hard-Worker)
4. Berani Mengambil Risiko (Risk taking)
5. Berani Memikul Tanggung Jawab (Accountability)
6. Inovasi (Innovation).<sup>25</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan kekuatan pikiran sebagai langkah awal yang harus dimiliki seseorang untuk memulai pembentukan atau penciptaan usaha baru. Sehingga *entrepreneurial intention* menjadi elemen penting dalam menentukan apakah seseorang dapat menjadi seorang wirausaha atau tidak.

Mahasiswa dinilai telah memiliki daya nalar, analisis, logika berpikir, dan wawasan yang luas dalam berbagai bidang, serta mampu mempelajari hal-hal baru dengan mengakses atau mengolah informasi yang sangat berguna untuk membangun usaha. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat memiliki intensi berwirausaha yang tinggi. Seseorang dengan tingkat intensi berwirausaha yang tinggi akan memiliki keinginan yang sangat kuat dalam mewujudkan usahanya.

Berwirausaha merupakan salah satu jenis karir yang dapat dipilih seseorang. Karir dalam kewirausahaan dianggap sebagai karir yang potensial dalam membangun perekonomian masyarakat, hal ini karena berwirausaha dapat memperluas lapangan pekerjaan. Perilaku, sikap dan pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru baik saat ini maupun masa mendatang.

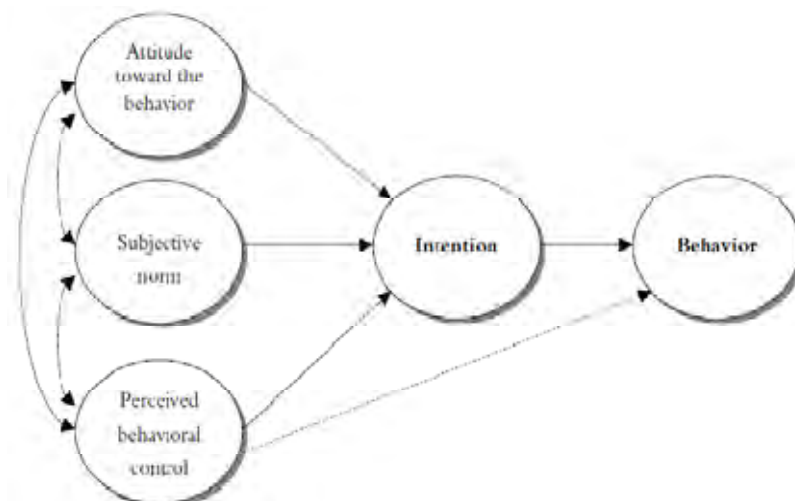
---

<sup>25</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta 2010), hal.29-

Dalam rangka memprediksi intensi, Ajzen menyatakan "*three conceptually independent determinants of intention: attitude toward the behavior, subjective norm and perceived behavioral control*"<sup>26</sup>. (Terdapat tiga faktor penentu konseptual independen intensi: sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol atas perilaku).

Ajzen menyatakan:

*Entrepreneurial intention has three dimensions: (1)Attitude Toward the Behavior, that is a person's overall evaluation of the behavior, (2)Subjective Norm, which is defined as a person's own estimate of the social pressure to perform, or not perform, the entrepreneurial behavior, (3)Perceived Behavioral Control, that relates to perceptions of behavior's feasibility, which is an essential predictor of the behavior*<sup>27</sup>. (Dapat diartikan, intensi berwirausaha memiliki tiga dimensi: (1) Sikap Terhadap Perilaku, yaitu keseluruhan evaluasi seseorang terhadap perilaku, (2) Norma Subjekif, didefinisikan sebagai perkiraan seseorang dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan, perilaku berwirausaha, (3) Kontrol Atas Perilaku, berhubungan dengan persepsi kelayakan perilaku, yang merupakan prediktor penting dalam perilaku).



**Gambar II.1**  
**Peta Konsep Dimensi Intensi**

<sup>26</sup> Henri Grundsten, *Entrepreneurial Intentions and the Entrepreneurial Environment: A Study of Technology-Based Venture Creation* (Finland: Helsinki, 2004), hal.23

<sup>27</sup> Juan Antonio Moriano dan Marjan Gorgievski, *op. cit.*, hal.41

Ketiga dimensi tersebut dapat mencerminkan apakah seorang mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha atau tidak. Bagaimana seorang mahasiswa memiliki pandangan terhadap dunia wirausaha akan menentukan tingkat intensi berwirausaha yang dimiliki.

Mahasiswa biasanya memiliki kecenderungan untuk memberikan respon antara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Hal ini terkait dengan penilaian atau daya tarik mahasiswa baik positif atau negatif mengenai dunia wirausaha. Jika seorang mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dunia wirausaha, maka mereka akan cenderung memiliki keinginan yang tinggi untuk memulai usaha.

Selain itu mahasiswa kerap menjadikan orang atau pihak tertentu sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak. Keputusan tersebut juga dapat dipengaruhi pula oleh kehadiran atau ketidakhadiran faktor-faktor eksternal yang dapat memfasilitasi atau bukan menghalangi tindakan berwirausaha seperti pengalaman masa lalu, dan biasanya juga dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh seseorang.

Berdasarkan uraian-uraian dari para ahli tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwa intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai kegiatan wirausaha.

Intensi berwirausaha dapat dilihat melalui dimensi, yang pertama adalah sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*), keseluruhan evaluasi seseorang terhadap perilaku dengan indikator suka menghadapi resiko, pandangan positif mengenai kegagalan, tertarik dengan pandangan

berwirausaha, yang kedua adalah norma subjektif (*subjective Norm*), sebagai perkiraan seseorang dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan dengan indikator dukungan keluarga dalam memulai usaha, dukungan teman dalam memulai usaha, dan dukungan dari orang yang dianggap penting, dan yang ketiga kontrol atas perilaku (*Perceived Behavioral Control*), berhubungan dengan persepsi kelayakan perilaku, yang merupakan prediktor penting dalam perilaku dengan indikator keyakinan dapat mengatasi tantangan dan keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal.

## 2. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Efikasi diri atau *self-efficacy* pada dasarnya adalah tingkat kepercayaan diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu. *Self-efficacy* sering dikaitkan dengan keputusan berkarir seseorang, karena untuk memilih sebuah pekerjaan seseorang cenderung memikirkan kemampuan dirinya untuk melakukan pekerjaan tersebut. Seorang pakar psikolog mengatakan hal berikut:

*How people act in a particular situation depends on the reciprocity of behavioral, environmental, and cognitive conditions, especially those cognitive factors that relate to their beliefs that they can or cannot execute the behavior necessary to produce desired outcomes in any particular situation. Bandura calls these expectations self-efficacy<sup>28</sup>. (Dapat dapat diartikan, bagaimana orang bertindak dalam situasi tertentu tergantung pada hubungan timbal balik dari kondisi perilaku, lingkungan, dan kognitif, terutama faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan mereka bahwa mereka dapat atau tidak dapat melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu. Bandura menyebut harapan ini *self-efficacy*).*

<sup>28</sup> Jeist Feist dan Gregory J Feist. *Theories of Personality*. 7<sup>th</sup> Edition (USA: McGraw Hill, 2008), hal.



Albert Bandura, yaitu salah seorang psikolog yang berpengaruh dalam sejarah ilmu psikologi adalah orang pertama yang memperkenalkan teori *self-efficacy*. Bandura menggunakan teori pembelajaran sosial (*Social learning theory*), yang selanjutnya diberi nama teori kognitif sosial (*Social cognitive theory*) sebagai dasar untuk menganalisis konstruksi *self-efficacy*<sup>29</sup>.

Adapun Bandura memberikan definisi terkait, yaitu “*Self-efficacy is the belief that one is capable of performing a certain act or attaining a certain goal*”<sup>30</sup>. (Dapat diartikan *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan tindakan tertentu atau mencapai tujuan tertentu).

Adapun, Bandura memberikan definisi terkait *self-efficacy*, yaitu:

*Self-efficacy is the result of cognitive processes such as decision, beliefs, or appreciation of the extent to which the individual estimates his ability to carry out certain tasks or actions necessary to achieve the desired results*<sup>31</sup>. (Definisi di atas dapat diartikan bahwa *self-efficacy* pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan).

Lebih lanjut Bandura juga menyatakan bahwa, “*self-efficacy is one’s sense of competence: a belief that we can do something specific. Self-efficacy is a strong driver of goal-oriented behavior*”<sup>32</sup>. (Jika diartikan *self-efficacy* adalah satu rasa kompetensi: sebuah keyakinan bahwa kita dapat melakukan

---

<sup>29</sup> Jennie Elfving, *loc. cit.*, hal.26.

<sup>30</sup> Jennie Elfving, *ibid.*, hal.33.

<sup>31</sup> Michael A. Hogg dan Graham M. Vaughan. *Social Psychology, Sixth Edition* (London: Pearson Education Limited, 2011), hal.160

<sup>32</sup> Alan L. Carsrud, Malin Brannback, *op. cit.*, hal.26

sesuatu yang spesifik. Self-efficacy merupakan pendorong yang kuat dari perilaku berorientasi pada sebuah tujuan).

Dari definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan tugas atau tindakan tertentu yang lebih spesifik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, *self-efficacy* tidak berfokus pada jumlah keahlian yang dimiliki seseorang namun lebih menitik beratkan pada keyakinan seseorang mengenai sesuatu yang mampu ia lakukan berdasarkan apa yang ia miliki dalam berbagai situasi dan kondisi.

Menurut Bandura, “*self-efficacy is not about whether one possesses certain skills or not, but about whether one thinks one is able to use the skills effectively and consistently*”<sup>33</sup>. ( Dapat diartikan, *self-efficacy* bukan tentang apakah seseorang memiliki keterampilan tertentu atau tidak, tapi apakah orang berpikir seseorang mampu menggunakan keterampilan secara efektif dan konsisten).

Lebih lanjut Krueger mengungkapkan:

*Self-efficacy is not the same as self-esteem, and differs from it in that self-esteem refers to a person's perception of self-worth, whereas self-efficacy refers to a person's perception of his ability to perform an act or reach a goal*<sup>34</sup>. (Definisi tersebut dapat diartikan, *self-efficacy* adalah tidak sama dengan harga diri, dan berbeda dari dalam bahwa harga diri mengacu pada persepsi seseorang, sedangkan *self-efficacy* mengacu pada persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah cara berpikir seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan secara efektif dan konsisten).

---

<sup>33</sup> Jennie Elfving, *loc. cit.*, hal.33

<sup>34</sup> *Ibid*

Chen et al. menyatakan bahwa, “*self-efficacy refers to a person’s confidence that he/she can accomplish a specific task or related set of tasks*”<sup>35</sup>. (Dapat diartikan, Self-efficacy mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia / dia dapat menyelesaikan tugas tertentu atau serangkaian tugas-tugas yang terikat).

Kemudian Michael dan Graham menambahkan bahwa “*self-efficacy is an individual’s expectations about its ability to succeed in certain tasks*”<sup>36</sup>. (Definisi tersebut jika diartikan *self-efficacy* adalah harapan individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam tugas-tugas tertentu).

Kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan harapan seseorang tentang kemampuannya mengacu pada keyakinan bahwa ia dapat berhasil dalam tugas-tugas tertentu atau serangkaian tugas yang terikat.

Bandura mengidentifikasi empat cara yang berbeda untuk meningkatkan *self-efficacy*:

*Four different ways of improving perceived self-efficacy, (1) experience has an impact on perceived self-efficacy, (2) role models play an important role, (3) social persuasion is important, (4), judgments of bodily states and somatic information will affect perceived self-efficacy*<sup>37</sup>. (Jika diartikan, Bandura mengidentifikasi empat cara yang berbeda untuk meningkatkan *self-efficacy*, (1) pengalaman memiliki dampak pada persepsi *self-efficacy*, (2) *role model* memainkan peran penting, (3) persuasi sosial. (4) penilaian orang lain pada individu akan mempengaruhi tingkat *self-efficacy* individu tersebut).

---

<sup>35</sup> Alan L. Carsrud, Malin Brannback, op. cit., hal.37

<sup>36</sup> Michael A. Hogg dan Graham M. Vaughan, op. cit., hal.163

<sup>37</sup> Jennie Elfving, op. cit., hal.34

Pengalaman memiliki dampak pada persepsi *self-efficacy*, artinya jika kita sukses maka cenderung meningkatkan *self-efficacy*, sedangkan jika gagal menurunkan tingkat *self-efficacy*. *Role model* memainkan peran penting, jika seseorang melihat orang lain mampu melakukan sesuatu, mereka sendiri lebih cenderung percaya bahwa mereka dapat melakukannya juga. Jika mereka melihat orang gagal, mereka sendiri menjadi ragu-ragu. Persuasi sosial, jika orang lain percaya pada kemampuan seorang individu, hal tersebut akan meningkatkan *self-efficacy* individu tersebut. Penilaian orang lain pada individu akan mempengaruhi tingkat *self-efficacy* individu tersebut. Dalam situasi stres orang biasanya mengalami tanda-tanda kesulitan, seperti berkeringat atau tangan mereka mulai goyang. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi cenderung berpikir bahwa adalah normal dan oleh karena itu tidak mempengaruhi kemampuan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas, sedangkan seseorang dengan rendah *self-efficacy* mungkin menganggap itu negatif, dan ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan tugas yang bersangkutan.

Menurut Bandura *self-efficacy* memiliki tiga dimensi: *magnitude, strength and generality*.

*Self-efficacy has three dimensions: (1) Magnitude, refers to the level of difficulty a person believes he or she is capable of performing, (2) Strength, refers to the level of conviction a person has that he or she can perform a task or behavior, (3) Generality, refers to the extent to which a person's success or failure in a task or behaviour will influence the person's self-efficacy in other tasks or behaviours*<sup>38</sup>. (Teori di atas dapat diartikan, *self-efficacy* memiliki tiga dimensi: (1) Tingkat kesulitan tugas, mengacu pada tingkat kesulitan

---

<sup>38</sup> Marian Quigley. *Information Security and Ethics: Social Organizational Issues* (USA: IRM Press, 2005), Hal.33

yang diyakini seseorang bahwa ia mampu melakukan, (2) Kekuatan keyakinan, mengacu pada tingkat seseorang bahwa ia dapat melakukan tugas, (3) Luas bidang perilaku, mengacu pada sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam tugas atau perilaku akan mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam tugas-tugas lain).

Dalam hal ini, *self-efficacy* memiliki pengaruh yang kuat dalam memunculkan suatu tindakan pada seseorang karena berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya. Keyakinan yang berkenaan dengan *self-efficacy* adalah sesuatu yang dipelajari. Aspek penting dalam *self-efficacy* yang perlu diperhatikan adalah *self-efficacy* bukanlah suatu konsep global. Artinya, seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam suatu situasi dapat pula memiliki *self-efficacy* yang rendah dalam situasi lainnya. Oleh karena itu, individu harus mengembangkan harapan-harapan (*self-efficacy*) dalam area-area yang spesifik.

*Self-efficacy* dapat diperoleh, ditingkatkan, ataupun dikurangi melalui beberapa kombinasi dari empat sumber. Jeist Feist dan Gregory J Feist mengemukakan empat sumber efikasi diri antara lain:

- a. *Mastery Experience* (Penguasaan pengalaman)
- b. *Social Modeling* (Pengalaman pribadi atau permodelan)
- c. *Social Persuasion* (Persuasi Sosial)
- d. *Physical an Emotional States* (Peningkatan fisik dan psikologi)<sup>39</sup>

Keberhasilan yang pernah dialami oleh seseorang pada aktivitas tertentu dapat menumbuhkan ataupun meningkatkan efikasi diri pada

---

<sup>39</sup> Jeist Feist dan Gregory J Feist, op. cit., hal. 489

seseorang. Sebaliknya, kegagalan yang dialami pada aktivitas tertentu dapat menurunkan tingkat efikasi diri, terlebih kegagalan tersebut terjadi ketika efikasi diri pada diri seseorang belum terbangun.

Selain itu emosi juga turut mempengaruhi efikasi diri seseorang. Emosi yang sangat kuat dapat memperburuk performa yang ditampilkan. Emosi yang dialami seseorang seperti rasa takut yang hebat, kecemasan yang berlebihan, atau mengalami ketegangan yang tinggi, dapat menurunkan efikasi diri. Keempat sumber efikasi diri ini harus dipahami dengan baik oleh seseorang, sehingga dapat membantu dalam peningkatan keyakinan diri seseorang terhadap sesuatu hal.

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan diri bahwa seseorang dapat melakukan tindakan tertentu yang lebih spesifik untuk mencapai suatu tujuan.

Kemudian *self-efficacy* mencerminkan beberapa dimensi, yaitu dimensi yang pertama adalah tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), mengacu pada tingkat kesulitan yang diyakini seseorang bahwa ia mampu melakukan dengan indikator optimis dalam bekerja, membuat rancangan dalam bekerja, keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan dan melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan, yang kedua adalah kekuatan keyakinan (*strength*), mengacu pada tingkat seseorang bahwa ia dapat melakukan tugas dengan indikator berkomitmen dalam bekerja dan kegigihan dalam bekerja, dan yang ketiga adalah luas bidang perilaku (*generality*), mengacu pada sejauh mana

keberhasilan dan kegagalan dalam tugas atau perilaku akan mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam tugas-tugas lain dengan indikator berfikir dalam bekerja, senang mencoba tantangan dan belajar dari pengalaman.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Tri Hesti Utamingtyas, Osly Usman, Suherman, dalam penelitian mereka yang berjudul **“Pengaruh Self-employed Parents, Latar Belakang Pendidikan, *Self-efficacy*, Pengalaman Kerja Dan Akses Modal Terhadap Keinginan Berwirausaha”**. *Econo Sains* Vol.9, No.1, **Maret 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 300 mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa baik secara parsial dan simultan. Hasil ini menunjukkan arah kebijakan dari UNJ yang berfokus pada instrumen untuk meningkatkan secara khusus *self-efficacy* mahasiswa terhadap *entrepreneurial intention*.

2. Nurul Indarti, Rokhima Rostiani, Tur Nastiti, dalam penelitian mereka yang berjudul **“*Underlying Factors Of Entrepreneurial Intentions Among Asian Students*”**. *The South East Asian Journal Of Management* Vol.4, No.2, **Oktober 2010**

Sebuah survei di antara 650 mahasiswa di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand, menunjukkan bahwa *entrepreneurial intention* pada mahasiswa dan faktor penentu bervariasi dari satu negara ke negara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi berganda, dan uji Bonferonni juga dikerahkan. Umumnya, *self-efficacy* ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa Asia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan universitas untuk merumuskan kebijakan dan program untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

3. Rifqi Hapsah, Siti Ina Savira, dalam penelitian mereka yang berjudul **“Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha” Vol.02, No.02,2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan minat berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian yang diambil adalah 82 mahasiswa dari 4 angkatan, diambil dengan teknik *random sampling*. Hasil nilai signifikansi korelasi *product moment* antara *self-efficacy* dengan minat berwirausaha sebesar 0,000 sehingga disimpulkan ada hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan minat berwirausaha.



### C. Kerangka Teoretik

*Self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya intensi berwirausaha seorang mahasiswa. Karena mahasiswa dalam berwirausaha sangat diperlukan keyakinan diri yang tinggi.

Menurut Krueger, *“the implication of self-efficacy for entrepreneurial intentions is that one will not undertake an entrepreneurial activity if one does not believe one can succeed”*<sup>40</sup>.

Teori diatas dapat diartikan, Implikasi dari self-efficacy untuk niat kewirausahaan adalah bahwa seseorang tidak akan melakukan kegiatan kewirausahaan jika seseorang tidak percaya bahwa ia akan berhasil.

Sejalan dengan itu Cooper et al. berpendapat *“that entrepreneurs exhibit higher self-efficacy than other managers, and consequently they think that they are better equipped to deal with risks than are non-entrepreneurs”*<sup>41</sup>.

Dapat diartikan bahwa seorang wirausaha memiliki self-efficacy yang lebih tinggi dari seorang manager, dan akibatnya mereka berfikir bahwa pengusaha lebih siap menghadapi risiko daripada non-pengusaha.

Dari kedua uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang pengushaa tidak akan berhasil apabila tidak mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dalam menghadapi resiko apapun.

---

<sup>40</sup> Jennie Elfving, op. cit., hal.34

<sup>41</sup> Alan L. Carsrud, Malin Brannback, op. cit., hal.8-9

Menurut Carsrud dan Brannback efek yang jelas dari *self-efficacy* untuk tugas-tugas kewirausahaan yang timbul mendasari dari pengetahuan manusia dan modal sosial individu yang lebih baik untuk membekali tindakan kewirausahaan, memungkinkan pengusaha untuk lebih melihat permintaan produk, jasa atau proses bisnis untuk lebih memprediksi evolusi teknologi baru untuk melayani preferensi manusia dan kebutuhan masyarakat berikutnya dan untuk menganalisis resiko merupakan hal yang penting bagi pengusaha<sup>42</sup>.

Secara jelas dari yang dipaparkan diatas bahwa seorang wirausahawan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dapat memprediksi resiko, produk yang disukai konsumen, memprediksi kebutuhan teknologi dan sumber daya manusia.

Melihat seluruh uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahawa *self-efficacy* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha karena dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi seseorang dapat menghadapi rintangan dan tantangan dalam berkarir menjadi seorang wirausaha.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan teoretik di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Terdapat hubungan yang positif antara *self-efficacy* dengan itensi berwirausaha”. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* seorang mahasiswa semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa tersebut.

---

<sup>42</sup> Ibid, hal.17

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dengan intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13120. Lokasi ini dipilih oleh peneliti bahwa Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena akses kepada permodalan cukup banyak terdapat di Universitas Negeri Jakarta, antara lain seperti PMW (Program Mahasiswa Wirausaha), PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), PPMB (Program Pengembangan Manajemen dan Bisnis) dan lain-lain. Universitas Negeri Jakarta juga

merupakan institusi tempat peneliti menuntut ilmu (kuliah) sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau peneliti.

Fakultas Ekonomi dipilih karena mahasiswa Fakultas Ekonomi telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lain yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan mengenai kewirausahaan, yakni mata kuliah manajemen sumber daya manusia dan studi kelayakan bisnis.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>43</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.3

dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”<sup>44</sup>.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang berarti “Hubungan timbal balik”<sup>45</sup>. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas. (*Self-Efficacy*) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Intensi Berwirausaha) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## **2. Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif berbanding terbalik antara variabel X (*Self-Efficacy*) dengan variabel Y (Intensi Berwirausaha).

Maka konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> *Ibid.* hal.12

<sup>45</sup> Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hal.299



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : *Self-Efficacy*

Variabel Terikat (Y) : Intensi Berwirausaha

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>46</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2010 yang berjumlah 45 orang mahasiswa dikarenakan berdasarkan *survey* awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada mahasiswa yang bersangkutan terdapat masalah mengenai *entrepreneurial intention* yang rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini :

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *op. Cit.*, hal.117

**Tabel III.1**  
**Jumlah Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang Tidak Berminat Berwirausaha**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2010/2011	45 orang
2011/2012	30 orang
2012/2013	14 orang
2013/2014	22 orang
Jumlah	111 orang

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>47</sup>. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 58 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal.118

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu *Self-Efficacy* (variabel X) dan Intensi Berwirausaha (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Intensi Berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai kegiatan wirausaha.

#### **b. Definisi Operasional**

Intensi berwirausaha dapat dilihat melalui dimensi, yang pertama adalah sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*), keseluruhan evaluasi seseorang terhadap perilaku dengan indikator suka menghadapi resiko, pandangan positif mengenai kegagalan, tertarik dengan pandangan berwirausaha, yang kedua adalah norma subjektif (*subjective Norm*), sebagai perkiraan seseorang dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan dengan indikator dukungan keluarga dalam memulai usaha, dukungan teman dalam memulai usaha, dan dukungan dari orang yang dianggap penting, dan yang ketiga kontrol atas perilaku (*Perceived Behavioral Control*), berhubungan dengan persepsi kelayakan perilaku, yang merupakan prediktor penting dalam perilaku dengan indikator keyakinan dapat mengatasi tantangan dan keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal.



### c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 2

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Sikap terhadap perilaku ( <i>Attitude toward behavior</i> )	Suka menghadapi resiko	5,6	8	5,8	5	-	5	-
		Pandangan positif mengenai kegagalan	7	15	-	7	15	6	9
		Tertarik dengan pandangan berwirausaha	9,12,13,14	11,16	12,13,14	9	11,16	7	8,10
2	Norma subjektif ( <i>Subjective norm</i> )	Dukungan keluarga dalam memulai usaha	17,19	18	17	19	18	12	11
		Dukungan teman dalam memulai usaha	20,21	27	20	21	27	13	18
		Dukungan dari orang yang dianggap penting	22,23	24,28,32	23	22	24,28,32	14	15,19,23
3	Kontrol atas perilaku ( <i>Perceived Behavioral Control</i> )	Keyakinan dapat mengatasi tantangan	1,3	33,34	-	1,3	33,34	1,3	24,25
		Keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal	2,4,10,25,26	29,30,31	10	2,4,25,26	29,30,31	2,4,16,17	20,21,22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban, responden dapat memilih salah satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Instrumen Intensi Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu kepada dimensi variabel intensi berwirausaha seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel intensi berwirausaha.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *entrepreneurial intention* sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2011.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 48$$

Dimana :

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil ujicoba tersebut terdapat 9 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha menjadi sebesar 25 butir pernyataan (perhitungan pada lampiran 4).

---

<sup>48</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008), hal.86

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 49$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hal.89

<sup>50</sup>Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada university pers, 2004), hal.350

Dimana :

$$S_i^2 = \text{Simpangan baku}$$

$$n = \text{Jumlah populasi}$$

$$\sum X_i^2 = \text{Jumlah kuadrat data X}$$

$$\sum X_i = \text{Jumlah data}$$

## 2. *Self-Efficacy* (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri atau *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri bahwa seseorang dapat melakukan tindakan tertentu yang lebih spesifik untuk mencapai suatu tujuan.

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri atau *self-efficacy* dapat dilihat melalui beberapa dimensi, yaitu dimensi yang pertama adalah tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), mengacu pada tingkat kesulitan yang diyakini seseorang bahwa ia mampu melakukan dengan indikator optimis dalam bekerja, membuat rancangan dalam bekerja, keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan dan melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan, yang kedua adalah kekuatan keyakinan (*strength*), mengacu pada tingkat seseorang bahwa ia dapat melakukan tugas dengan indikator berkomitmen dalam bekerja dan kegigihan dalam bekerja, dan yang ketiga adalah luas bidang perilaku (*generality*), mengacu pada sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam tugas atau perilaku akan mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam tugas-

tugas lain dengan indikator berfikir dalam bekerja, senang mencoba tantangan dan belajar dari pengalaman.

**c. Kisi – Kisi Instrumen *Self-Efficacy***

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator variabel *self-efficacy*. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* (Variabel X)**

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>Magnitude</i> )	Optimis dalam bekerja	3,9	8,17	-	3,9	8,17	3,7	6,14
		Membuat rencana dalam bekerja	10,11,28	27	-	10,11,28	27	8,9,25	24
		Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	1,2	12,18	12	1,2	18	1,2	15
		Melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan	16,21,23	13	-	16,21,23	13	13,18,20	10
2	Luas Bidang Perilaku ( <i>Generality</i> )	Berfikir positif dalam bekerja	14,24	25	-	14,24	25	11,21	22
		Senang mencoba tantangan baru	29,30	4,19	4	29,30	19	26,27	16
		Belajar dari pengalaman	31,32	20,26	-	31,32	20,26	28,29	17,23
3	Kekuatan Keyakinan ( <i>Strength</i> )	Berkomitmen dalam bekerja	22,23	5	-	22,23	5	19,30	4
		Kegigihan dalam bekerja	6,7,15	34	6	7,15	34	5,12	31

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**TABEL III. 5**  
**Skala Penilaian Instrumen *Self-Efficacy***

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

**d. Validasi Instrumen *Self-Efficacy***

Proses pengembangan instrumen *self-efficacy* dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu kepada dimensi variabel *self-efficacy* seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *self-efficacy*.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *self-efficacy* sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2011.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien



korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 51$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil ujicoba tersebut terdapat 3 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri atau *self-efficacy* menjadi 31 butir pernyataan (perhitungan pada lampiran 11).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>51</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 52$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 53$$

Dimana :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, h. 89

<sup>53</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal.350

## 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{54}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

55

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

---

<sup>54</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2005), hal.312

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.315

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung)  $< L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_o$  (hitung)  $> L_t$  (tabel), maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah ( $Y - \hat{Y}$ ).

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6

56

**DAFTAR ANALISIS VARIANS  
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{*)RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 57$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - r^2)}} \quad 58$$

Dimana:

- $T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment
- $n$  = banyaknya sampel/data

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hal.212

<sup>58</sup> Sudjana, *op. cit.*, hal.377

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>59</sup>

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.231



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah *self-efficacy* sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

Intensi berwirausaha memiliki 25 Pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan realibilitas. Instrumen terbagi ke dalam delapan indikator. Indikator intensi berwirausaha yang pertama adalah suka meghadapi resiko. Indikator kedua ialah pandangan positif mengenai kegagalan. Indikator yang ketiga adalah tertarik dengan pandangan berwirausaha. Indikator yang keempat adalah dukungan keluarga dalam memulai usaha. Indikator yang kelima adalah dukungan

teman dalam memulai usaha. Indikator yang keenam adalah dukungan dari orang yang dianggap penting. Indikator yang ketujuh adalah keyakinan dapat mengatasi tantangan. Indikator yang kedelapan adalah keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal.

Data intensi berwirausaha diperoleh melalui pengisian instrument penelitian yang berupa kuesioner Model Skala *Likert* sebanyak 25 pernyataan yang diisi oleh 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 84 dan skor tertinggi adalah 121, jumlah skor adalah 4149, sehingga rata-rata skor intensi berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 103,73, varians ( $S^2$ ) sebesar 74,56 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 8,64 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26)

Distribusi frekuensi data intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 37 sebanyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21)

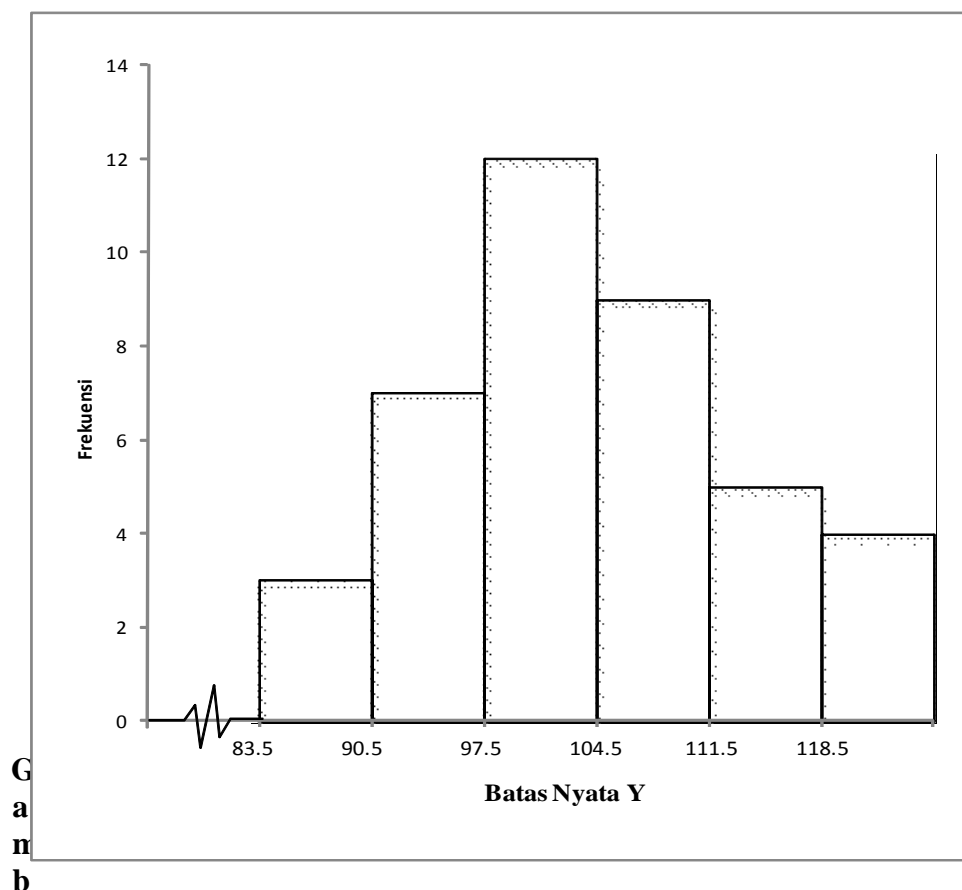
**Tabel IV.1**

**Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 - 90	83.5	90.5	3	7,5%
91 - 97	90.5	97.5	7	17,5%
98 - 104	97.5	104.5	12	30%
105 - 111	104.5	111.5	9	22,5%
112 - 118	111.5	118.5	5	12,5%
119 - 125	118.5	125.5	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel intensi berwirausaha, yaitu 12 yang terletak pada interval ke 3 yakni antara 98 - 104 dengan frekuensi relatif sebesar 30%. Sementara, frekuensi terendahnya yaitu 3 yang terletak pada interval ke 1, yakni antara 84 - 90 dengan frekuensi relative 7,5%. Untuk mempermudah penafsiran data intensi berirausaha, maka data ini di gambarkan sebagai berikut.

**GRAFIK HISTOGRAM  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)**



G  
a  
m  
b  
a  
r

**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel intensi berwirausaha terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior*, yaitu sebesar 33,50%. Selanjutnya, dimensi norma subjektif atau *subjective norm*, yaitu sebesar 33,38%. Dan skor terendah adalah dimensi kontrol atas perilaku, yaitu sebesar 33,12%. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 41). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

**Tabel IV.2**  
**Rata-rata Hitung Skor Dimensi Intensi Berwirausaha**

Variabel	Intensi Berwirausaha		
Dimensi	Sikap Terhadap Perilaku	Norma Subjektif	Kontrol Atas Perilaku
Jumlah Soal	6	8	11
Skor/Persentase	<b>33,50%</b>	<b>33,38%</b>	<b>33,12%.</b>

Selanjutnya, hasil presentase dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* pada intensi berwirausaha sebesar 33,50% adalah jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu suka menghadapi resiko sebesar 12,69%, pandangan positif mengenai kegagalan sebesar 12,62% dan tertarik dengan pandangan berwirausaha sebesar 12,34%. Kemudian hasil presentase dimensi norma subjektif atau *subjective norm* sebesar 33,38% adalah jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu dukungan keluarga dalam memulai usaha sebesar 12,54%, dukungan teman dalam memulai usaha sebesar 12,66% dan dukungan dari orang yang dianggap penting sebesar 12,32%. Sedangkan, hasil presentase dimensi kontrol atas

perilaku atau *perceived behavioral control* pada intensi berwirausaha sebesar 33,12% juga merupakan jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu keyakinan dapat mengatasi tantangan sebesar 12,24% dan keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal sebesar 12,58%.

**Tabel IV.3**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Intensi Berwirausaha**

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Skor/Persentase
1	Sikap terhadap perilaku ( <i>Attitude toward behavior</i> )	Suka menghadapi resiko	1	12,69%
		Pandangan positif mengenai kegagalan	2	12,62%
		Tertarik dengan pandangan berwirausaha	3	12,34%
2	Norma subjektif ( <i>Subjective norm</i> )	Dukungan keluarga dalam memulai usaha	2	12,54%
		Dukungan teman dalam memulai usaha	2	12,66%
		Dukungan dari orang yang dianggap penting	4	12,32%
3	Kontrol atas perilaku ( <i>Perceived behavioral control</i> )	Keyakinan dapat mengatasi tantangan	4	12,24%
		Keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal	7	12,58%

## 2. *Self-Efficacy* (Variabel X)

Efikasi diri atau *self-efficacy* memiliki 31 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Instrumen terbagi ke dalam tiga dimensi yaitu, dimensi yang pertama adalah tingkat kesulitan tugas atau *magnitude* dengan indikator optimis dalam bekerja, membuat rencana dalam bekerja, keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan dan melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan. Dimensi yang kedua ialah luas bidang perilaku atau *generality* dengan indikator berfikir positif dalam bekerja, senang mencoba tantangan

baru dan belajar dari pengalaman. Dimensi yang ketiga adalah kekuatan keyakinan dengan indikator berkomitmen dalam bekerja dan kegigihan dalam bekerja.

Data *self-efficacy* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner Model Skala *Likert* sebanyak 31 pernyataan yang diisi oleh 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 93 dan skor tertinggi adalah 126, jumlah skor adalah 4401, sehingga rata-rata skor *self-efficacy* ( $\bar{X}$ ) sebesar 110,03, varians ( $S^2$ ) sebesar 55,11 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 7,42 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 26).

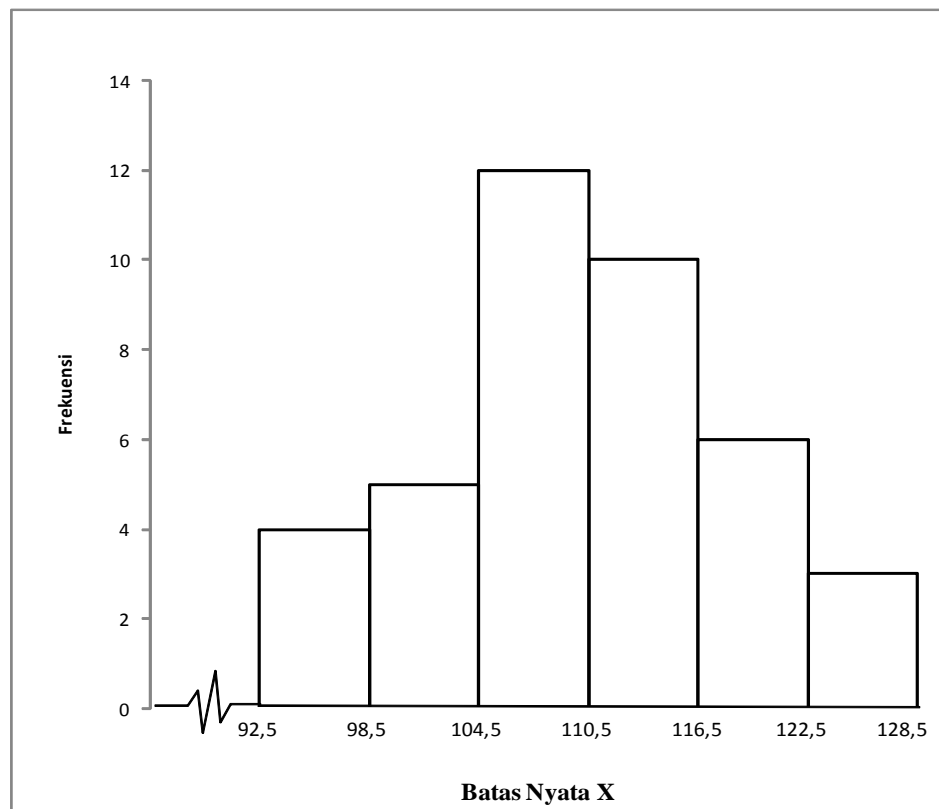
Distribusi frekuensi data *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel IV.4, di mana rentang skor adalah 33, banyak kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 6 (Proses perhitungan pada lampiran 23)

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy* (Variabel X)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
93 - 98	92.5	98.5	4	10.0%
99 - 104	98.5	104.5	5	12.5%
105 - 110	104.5	110.5	12	30.0%
111 - 116	110.5	116.5	10	25.0%
117 - 122	116.5	122.5	6	15.0%
123 - 128	122.5	128.5	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self-efficacy*, yaitu 12 yang terletak pada interval ke 3 yakni antara 105-110 dengan frekuensi relatif sebesar 30%. Sementara, frekuensi terendahnya, yaitu 3 yang terletak pada interval ke 6, yakni antara 123-128 dengan frekuensi relatif 7,5%. Untuk mempermudah penafsiran data *self-efficacy*, maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**GRAFIK HISTOGRAM  
VARIABEL X (SELF EFFICACY)**



**Gambar IV.2  
Grafik Histogram *Self-Efficacy* (Variabel X)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel *self-efficacy* terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi

adalah dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude*, yaitu sebesar 33,58%. Selanjutnya, dimensi kekuatan keyakinan atau *strength*, yaitu sebesar 33,30%. Dan skor terendah adalah dimensi luas bidang perilaku atau *generality*, yaitu sebesar 33,13%. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 42). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5.

**Tabel IV.5**  
**Rata-rata Hitung Skor Dimensi *Self-Efficacy***

Variabel	<i>Self-Efficacy</i>		
	Tingkat kesulitan tugas ( <i>Magnitude</i> )	Luas bidang perilaku ( <i>Generality</i> )	Kekuatan keyakinan ( <i>Strength</i> )
Jumlah Soal	16	9	6
Skor/Persentase	<b>33,58%</b>	<b>33,13%</b>	<b>33,30%.</b>

Selanjutnya, hasil presentase dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude* pada *self-efficacy* sebesar 33,58% adalah jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu optimis dalam bekerja sebesar 11,49%, membuat rencana dalam bekerja sebesar 10,64%, keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan sebesar 11,33% dan melihat pekerjaan yang sulit sebesar 11,27%. Kemudian hasil presentase dimensi luas bidang perilaku atau *generality* sebesar 33,13% adalah jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu berfikir positif dalam bekerja sebesar 11%, senang mencoba tantangan baru sebesar 11,45% dan belajar dari pengalaman sebesar 10,64%. Sedangkan, hasil presentase dimensi kekuatan keyakinan atau *strength* pada *self-efficacy* sebesar 33,30% juga merupakan jumlah total presentase dari per-indikator, yaitu berkomitmen dalam bekerja sebesar 11,30% dan kegigihan dalam bekerja sebesar 10,88%.



**Tabel IV.6**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator *Self-Efficacy***

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Skor/Persentase
1	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>Magnitude</i> )	Optimis dalam bekerja	4	11,49%
		Membuat rencana dalam bekerja	4	10,64%
		Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	4	11,33%
		Melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan	4	11,27%
2	Luas Bidang Perilaku ( <i>Generality</i> )	Berfikir positif dalam bekerja	2	11%
		Senang mencoba tantangan baru	3	11,45%
		Belajar dari pengalaman	4	10,64%
3	Kekuatan Keyakinan ( <i>Strength</i> )	Berkomitmen dalam bekerja	3	11,30%
		Kegigihan dalam bekerja	3	10,88%

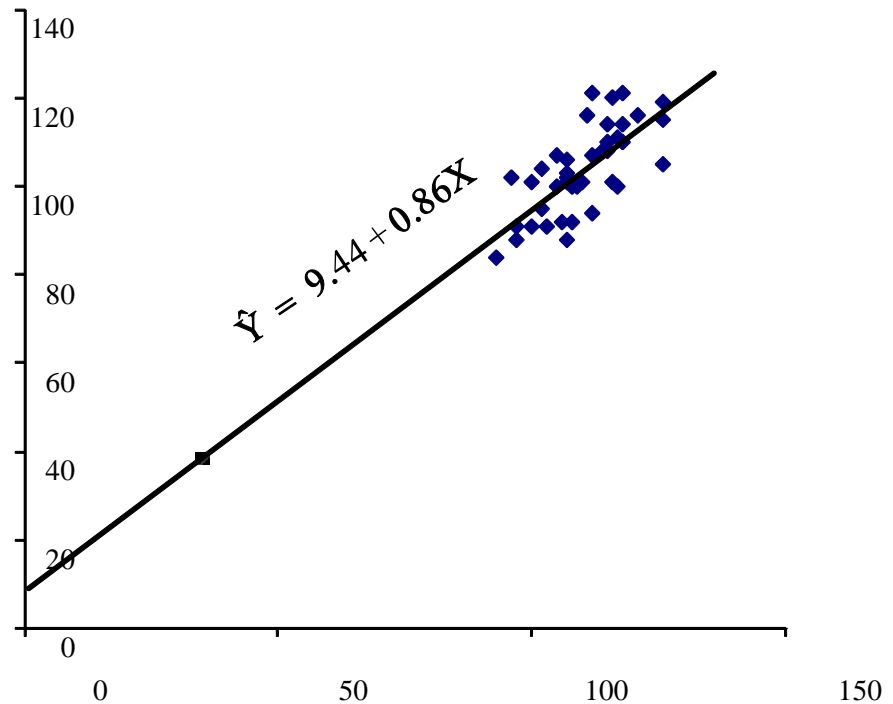
## B. Pengujian Hipotesisi

### 1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,86 dan menghasilkan konstanta sebesar 9,44. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 9,44 + 0,86 X$ . Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor *self-efficacy* (X) akan mengakibatkan kenaikan 0,86 (Y) sebesar 0,86 skor pada konstanta 9,44 (proses perhitungan pada lampiran 27).

Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 9,44 + 0,86 X$  dapat digambarkan pada grafik Berikut ini:

### GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



**Gambar IV.3**  
Persamaan Garis  $\hat{Y} = 9,44 + 0,86 X$

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), untuk sampel sebanyak 40 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi

normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji *lilliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0.119$  sedangkan  $L_t = 0,147$ . Ini berarti  $L_o < L_t$  (perhitungan terdapat pada lampiran 34). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7, sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

No.	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.119	0.147	Terima Ho	Normal

#### b. Uji Linearitas Regresi

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 19$  dan dk penyebut  $(n-k) = 19$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 0.65$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,15$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti regresi linier (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 36)

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu diterima Ho, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , di mana Ho adalah model regresi tidak berarti dan Ha adalah

model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 39,84 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,10. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$   $39,84 > F_{tabel}$  4,10, ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 37). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

**Tabel IV.8**  
**Anava Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi**  
***Self-Efficacy* dengan Intensi Berwirausaha**  
 $\hat{Y} = 9,44 + 0,86 X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	40	434193			
Regresi (a)	1	430355.03			
Regresi (b/a)	1	1964.33	1964.33	39.84	<b>4.10</b>
Residu	38	1873.65	49.31		
Tuna Cocok	19	737.82	38.83	0.65 <sup>ns)</sup>	<b>2.15</b>
Galat Kekeliruan	19	1135.83	59.78		

**Keterangan :** \*) **Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung}$  (39.84) >  $F_{tabel}$  (4,10)**

<sup>ns)</sup> **Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung}$  (0.65) <  $F_{tabel}$  (2,15)**

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0.715$

(Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 38). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.9

**Tabel IV.9**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0.715	51,18%	6,312	1.67

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) =  $6,312 > 1,67$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha sebagaimana terlihat pada tabel IV.9 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 6,312 > t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,715$  adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha. Koefisien determinasi  $r_{xy} = (0,715^2) = 0,5118$  berarti sebesar 51.18% intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ditentukan oleh efikasi diri atau *self-efficacy* (Proses perhitungan pada lampiran 40).

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi intensi

berwirausaha atau semakin tinggi tingkat *self-efficacy*, maka semakin tinggi intensi berwirausaha.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti, yakni hanya mengenai hubungan antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha. Sementara, intensi berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor dan ditambah peneliti hanya menjadikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai populasi, populasi terjangkau dan sampel.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan itu pula, *self-efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha atau semakin baik *self-efficacy*, maka akan semakin tinggi intensi berwirausahanya.

Pada variabel intensi berwirausaha, dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior*, yaitu sebesar 33,50%. Selanjutnya, dimensi norma subjektif atau *subjective norm*, yaitu sebesar 33,38%. Dan skor terendah adalah dimensi kontrol atas perilaku, yaitu sebesar 33,12%. Sedangkan pada variabel efikasi diri atau *self-efficacy*, dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude*, yaitu sebesar 33,58%. Selanjutnya, dimensi kekuatan keyakinan atau *strength*, yaitu sebesar 33,30%. Dan skor terendah adalah dimensi luas bidang perilaku atau *generality*, yaitu sebesar 33,13%.

Intensi berwirausaha ditentukan oleh *self-efficacy* sebesar 51,18% dan sisanya sebesar 48,82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti keterbatasan modal dan kurangnya pengalaman.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri atau *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, harus dapat memberikan efikasi diri atau *self-efficacy* yang lebih baik agar timbul intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya *self-efficacy* mahasiswa akan merendahkan intensi berwirausaha. Hal yang perlu dilakukan program studi adalah membuat rencana bekerja pada mahasiswa dan memberikan pekerjaan sulit sebagai tantangan agar mahasiswa yakin dapat menyelesaikan tugas. Selain itu, harus memberikan keterampilan dan motivasi pada mahasiswa untuk dapat selalu optimis dalam bekerja. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, dimensi tingkat kesulitan tugas atau *magnitude* dalam efikasi diri atau *self-efficacy* adalah



yang tertinggi, yaitu sebesar 33,58%. Sedangkan untuk intensi berwirausaha, dimensi sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 33,50%.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan intensi berwirausaha adalah meningkatkan intensi berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya program studi menambahkan serta meningkatkan efikasi diri atau - *self-efficacy mahasiswa*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, Mohd Nizam Bin A. et al. *Cyber-Entrepreneurial Intention Among Business Undergraduates in Institutions of Higher Learning in Malaysia*. Malaysia: ICM, 2012.
- Carsrud, Alan L. and Malin Brannback. *Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box*. New York: Spring, 2009.
- Elfving, Ennie. *Contextualizing Entrepreneurial Intentions*. New York: ABO, 2008.
- Fadiati, Ari dan Dedi Purwana, *Menjadi wirausaha sukses*. Bandung: Rosda, 2011.
- Feist, Jeist dan Gregory J Feist. *Theories of Personality*. 7<sup>th</sup> Edition. USA: McGraw Hill, 2008.
- Hapsah, Rifqi dan Siti Ina Savira, “Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha” Vol.02, No.02,2013.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hisrich, Robert D, Michael P. Peters, dan Dean A. Step herd. *Entrepreneurship*. 7<sup>nd</sup> Edition. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Hogg, Michael A. and Graham M. Vaughan. *Social Psychology, Sixth Edition*. London: Pearson Education Limited, 2011.
- <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/150011-pilih-pilih-kerja-1,2-juta-sarjana-nganggur>.
- <http://edukasi.kompas.com/read/2009/08/31/11374948/Ciputra.Kita.Terlalu.Banyak.Ciptakan.Sarjana.Pencari.Kerja>.

<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2013/06/02/menumbuhkan-wirusahawan-muda-indonesia-dengan-pendidikan-wirusaha-terintegratif-565445.html>.

<http://jdacommunity.com/tips-mencari-modal-bisnis-bagi-mahasiswa>/Diakses tanggal : 24 Maret 2014.

<http://news.detik.com/read/2011/10/17/141542/1745780/471/1/indonesia-menjadi-poros-ekonomi-global>.

<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/lp3i-pendidikan/12/07/30/m7wqvi-berjihad-lewat-jalur-wirusaha>.

Icek Ajzen. *Attitudes, Personality, and Behavior*. 2<sup>nd</sup> Edition. New York: Open University Press, 2005.

Indarti, Nurul. *et al.* "Underlying Factors Of Entrepreneurial Intentions Among Asian Students". *The South East Asian Journal Of Management* Vol.4, No.2, Oktober 2010.

Moriano, Juan Antonio and Marjan Gorgievski, *Psychology of Entrepreneurship: Research and Education*. Madrid: Universidad Nacional de Education a Distancia, 2007.

Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta 2010  
 Henri Grundsten, *Entrepreneurial Intentions and the Entrepreneurial Environment: A Study of Technology-Based Venture Creation*. Finland: Helsinki, 2004.

Quigley, Marian. *Information Security and Ethics: Social Organizational Issues*. USA: IRM Press, 2005.

Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Stokes D & Wilson, N. *Small Business Management and Entrepreneurship*. 6<sup>th</sup> Edition. Canada: Nelson Education Ltd, 2010.

Utamingtyas, Tri Hesti, *et al.*, “Pengaruh Self-employed Parents, Latar Belakang Pendidikan, *Self-efficacy*, Pengalaman Kerja Dan Akses Modal Terhadap Keinginan Berwirausaha”. *Econo Sains* Vol.9, No.1, Maret 2011.

Winarno. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: Indeks, 2011.

## Lampiran 1

**KUESIONER UJI COBA  
INTENSI BERWIRAUSAHA**

**Variabel (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Memulai usaha merupakan suatu tantangan					
2	Saya yakin, karir sebagai wirausaha akan sukses					
3	Berwirausaha memberikan kepuasan besar					
4	Berwirausaha akan memperoleh lebih banyak keuntungan					
5	<u>Menghadapi resiko dalam berbisnis adalah hal yang wajar</u>					
6	Untung dan rugi dalam berbisnis adalah hal yang biasa					
7	Rugi dalam menjalankan suatu bisnis, adalah sebuah pembelajaran untuk kedepannya					
8	<u>Penghasilan sebagai wirausaha tidak pasti</u>					
9	Berkarir menjadi wirausaha sangat menarik					
10	<u>Saya mengetahui semua persiapan yang dibutuhkan dalam memulai usaha</u>					
11	Saya lebih memilih profesi atau pekerjaan lainnya dari pada berwirausaha					
12	<u>Berwirausaha dapat memberikan pekerjaan pada orang lain</u>					
13	<u>Seorang wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam mengelola keuangan</u>					
14	<u>Seorang wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam bekerja</u>					
15	Rugi dalam menjalankan suatu bisnis, adalah sebuah kegagalan untuk kedepannya					
16	Kegiatan berwirausaha sama sekali tidak menarik					
17	<u>Keluarga lebih mendukung menjadi seorang wirausaha daripada pegawai</u>					
18	Keluarga tidak menginginkan saya menjadi seorang wirausaha					
19	Keluarga lebih menghargai kegiatan berwirausaha dibanding dengan kegiatan/pekerjaan lain					
20	<u>Saya memiliki teman yang mendukung untuk berkarir sebagai wirausaha</u>					
21	Teman-teman menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					
22	Kerabat/saudara mendukung saya untuk berwirausaha					
23	<u>Saya mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat untuk berkarir menjadi seorang wirausaha</u>					
24	Lingkungan kampus kurang mendukung untuk melakukan kegiatan berwirausaha					
25	Bekerja keras, ulet, dan inovatif sebagai konsekuensi seorang wirausaha					
26	Saya mengerti bagaimana memasarkan dan menjual produk/jasa dalam suatu usaha					
27	Teman-teman tidak menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					
28	Kerabat/saudara tidak mendukung saya untuk berwirausaha					
29	Saya yakin, karir sebagai wirausaha tidak akan sukses					
30	Berwirausaha tidak akan memperoleh lebih banyak keuntungan					
31	Saya tidak mengetahui semua persiapan yang dibutuhkan dalam memulai usaha					
32	Lingkungan kampus belum mementingkan kegiatan berwirausaha					
33	Saya tidak melihat peluang untuk memulai usaha					
34	Saya tidak mengerti cara memperoleh modal untuk memulai usaha					

## Lampiran 2

**INSTRUMEN UJI COBA**  
**VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAHA)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																		X <sub>i</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	5	4	4	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	18769
2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	157	24649	
3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	1	5	4	4	4	5	5	3	1	4	2	141	19881	
4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	2	2	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	136	18496	
5	5	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	121	14641	
6	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	1	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	3	3	3	139	19321		
7	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	4	3	3	2	4	3	3	4	126	15876		
8	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	121	14641	
9	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	147	21609		
10	5	3	3	4	5	5	4	2	4	4	2	4	5	4	1	2	5	2	3	4	5	3	4	3	4	5	2	2	2	1	2	2	2	1	109	11881	
11	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	138	19044	
12	5	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	129	16641	
13	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	127	16129	
14	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	128	16384	
15	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	145	21025		
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	129	16641	
17	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	117	13689		
18	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	142	20164	
19	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	143	20449		
20	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	139	19321	
21	4	4	2	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	2	4	2	129	16641		
22	3	4	4	3	5	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	130	16900	
23	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	120	14400	
24	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	126	15876	
25	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	135	18225		
26	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	152	23104	
27	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	21025	
28	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	18769	
29	4	3	5	5	4	4	3	2	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	126	15876	
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	144	20736		
ΣX <sub>i</sub>	134	127	126	131	135	134	131	73	136	115	98	138	131	130	112	121	107	108	100	116	126	117	122	100	134	126	109	108	119	116	110	102	116	107	4015	540803	
ΣX <sub>i</sub> <sup>2</sup>	610	549	542	583	615	610	583	199	628	457	346	642	579	578	452	503	397	406	346	458	544	471	504	368	610	542	409	402	493	478	418	376	460	403			

## Lampiran 3

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR**  
**VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)**

**Beserta contoh perhitungan untuk butir 1**

1. Kolom  $\sum X_i$  = Jumlah butir ke satu  

$$\begin{aligned} \sum X_i &= 4 + 4 + 3 + 2 + \dots + 5 \\ &= 134 \end{aligned}$$
2. Kolom  $\sum X_t$  = Jumlah total butir dari setiap responden  

$$\begin{aligned} \sum X_t &= 53 + 53 + 70 + 54 + \dots + 62 \\ &= 4015 \end{aligned}$$
3. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\begin{aligned} \sum X_i^2 &= 53^2 + 53^2 + 70^2 + 54^2 + \dots + 62^2 \\ &= 540803 \end{aligned}$$
4. Kolom  $\sum X_i^2$   

$$\begin{aligned} \sum X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + 5^2 \\ &= 610 \end{aligned}$$
5. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t$   

$$\begin{aligned} \sum X_i \cdot X_t &= 212 + 212 + 210 + 108 + \dots + 310 \\ &= 18.012 \end{aligned}$$
6. Kolom  $\sum x_i^2$   

$$\begin{aligned} \sum x_i^2 &= \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n} \\ &= \frac{540803 - 134^2}{30} \\ &= 11.467 \end{aligned}$$
7. Kolom  $\sum x_i \cdot x_t$   

$$\begin{aligned} \sum x_i \cdot x_t &= \frac{\sum X_i \cdot X_t - (\sum X_i)(\sum X_t)}{n} \\ &= \frac{18.012 - 134 \times 4015}{30} \\ &= 78.33 \end{aligned}$$
8. Kolom  $\sum x_t^2$   

$$\begin{aligned} \sum x_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n} \\ &= \frac{540803 - 4015^2}{30} \\ &= 3462.17 \end{aligned}$$
9. Kolom r hitung  

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \\ &= \frac{78.333}{\sqrt{(11.467)(3462.67)}} \\ &= 0.393 \end{aligned}$$

## Lampiran 4

**DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAUSAHA)**

No. Butir	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i^2$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	134	610	18012	11.47	78.33	3462.17	0.393	0.361	Valid
2	127	549	17135	11.37	138.17	3462.17	0.696	0.361	Valid
3	126	542	16980	12.80	117.00	3462.17	0.556	0.361	Valid
4	131	583	17629	10.97	96.83	3462.17	0.497	0.361	Valid
5	135	615	18095	7.50	27.50	3462.17	0.171	0.361	Drop
6	134	610	18025	11.47	91.33	3462.17	0.458	0.361	Valid
7	131	583	17622	10.97	89.83	3462.17	0.461	0.361	Valid
8	73	199	9850	21.37	80.17	3462.17	0.295	0.361	Drop
9	136	628	18317	11.47	115.67	3462.17	0.581	0.361	Valid
10	115	457	15432	16.17	41.17	3462.17	0.174	0.361	Drop
11	98	346	13244	25.87	128.33	3462.17	0.429	0.361	Valid
12	138	642	18488	7.20	19.00	3462.17	0.120	0.361	Drop
13	131	579	17572	6.97	39.83	3462.17	0.256	0.361	Drop
14	130	578	17401	14.67	2.67	3462.17	0.012	0.361	Drop
15	112	452	15131	33.87	141.67	3462.17	0.414	0.361	Valid
16	121	503	16365	14.97	171.17	3462.17	0.752	0.361	Valid
17	107	397	14348	15.37	27.83	3462.17	0.121	0.361	Drop
18	108	406	14607	17.20	153.00	3462.17	0.627	0.361	Valid
19	100	346	13501	12.67	117.67	3462.17	0.562	0.361	Valid
20	116	458	15554	9.47	29.33	3462.17	0.162	0.361	Drop
21	126	544	16971	14.80	108.00	3462.17	0.477	0.361	Valid
22	117	471	15763	14.70	104.50	3462.17	0.463	0.361	Valid
23	122	504	16367	7.87	39.33	3462.17	0.238	0.361	Drop
24	100	368	13567	34.67	183.67	3462.17	0.530	0.361	Valid
25	134	610	18031	11.47	97.33	3462.17	0.489	0.361	Valid
26	126	542	16954	12.80	91.00	3462.17	0.432	0.361	Valid
27	109	409	14698	12.97	110.17	3462.17	0.520	0.361	Valid
28	108	402	14563	13.20	109.00	3462.17	0.510	0.361	Valid
29	119	493	16108	20.97	181.83	3462.17	0.675	0.361	Valid
30	116	478	15713	29.47	188.33	3462.17	0.590	0.361	Valid
31	110	418	14826	14.67	104.33	3462.17	0.463	0.361	Valid
32	102	376	13841	29.20	190.00	3462.17	0.598	0.361	Valid
33	116	460	15639	11.47	114.33	3462.17	0.574	0.361	Valid
34	107	403	14454	21.37	133.83	3462.17	0.492	0.361	Valid



## Lampiran 5

PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH UJI VALIDITAS VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAHA)																																				
No.	Butir Pernyataan																																		Xt	Xt <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	4	6	7	9	11	15	16	18	19	21	22	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34											
1	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102	10404									
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	118	13924									
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	1	5	4	4	4	5	5	3	1	4	2	104	10816									
4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	104	10816									
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	90	8100									
6	5	5	4	4	5	5	5	3	1	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	1	3	3	3	3	100	10000									
7	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	5	4	3	3	2	4	3	3	4	4	91	8281									
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86	7396									
9	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	109	11881									
10	5	3	3	4	5	4	4	2	1	2	2	3	5	3	3	4	5	2	2	2	1	2	2	1	72	5184										
11	5	5	5	5	5	5	4	2	1	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	99	9801									
12	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	95	9025									
13	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	3	1	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	91	8281									
14	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	94	8836									
15	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	111	12321									
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	9216									
17	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	85	7225									
18	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	105	11025									
19	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	106	11236									
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	103	10609									
21	4	4	2	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	2	4	4	4	2	4	2	90	8100									
22	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	95	9025									
23	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	87	7569									
24	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	91	8281									
25	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	9801									
26	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	116	13456									
27	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664									
28	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	10201									
29	4	3	5	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	90	8100									
30	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100									
$\Sigma X_i$	134	127	126	131	134	131	136	98	112	121	108	100	126	117	100	134	126	109	108	119	116	110	102	116	107	2948	292674									
$\Sigma X_i^2$	610	549	542	583	610	583	628	346	452	503	406	346	544	471	368	610	542	409	402	493	478	418	376	460	403											

## Lampiran 6

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI UJI VALIDITAS****VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)**

<b>No. Butir</b>	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i^2$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kesimp.</b>
<b>1</b>	134	610	13237	11.47	69.27	2983.87	0.374	0.361	<b>Valid</b>
<b>2</b>	127	549	12606	11.37	126.13	2983.87	0.685	0.361	<b>Valid</b>
<b>3</b>	126	542	12495	12.80	113.40	2983.87	0.580	0.361	<b>Valid</b>
<b>4</b>	131	583	12957	10.97	84.07	2983.87	0.465	0.361	<b>Valid</b>
<b>6</b>	134	610	13239	11.47	71.27	2983.87	0.385	0.361	<b>Valid</b>
<b>7</b>	131	583	12951	10.97	78.07	2983.87	0.432	0.361	<b>Valid</b>
<b>9</b>	136	628	13462	11.47	97.73	2983.87	0.528	0.361	<b>Valid</b>
<b>11</b>	98	346	9753	25.87	122.87	2983.87	0.442	0.361	<b>Valid</b>
<b>15</b>	112	452	11166	33.87	160.13	2983.87	0.504	0.361	<b>Valid</b>
<b>16</b>	121	503	12046	14.97	155.73	2983.87	0.737	0.361	<b>Valid</b>
<b>18</b>	108	406	10749	17.20	136.20	2983.87	0.601	0.361	<b>Valid</b>
<b>19</b>	100	346	9931	12.67	104.33	2983.87	0.537	0.361	<b>Valid</b>
<b>21</b>	126	544	12467	14.80	85.40	2983.87	0.406	0.361	<b>Valid</b>
<b>22</b>	117	471	11592	14.70	94.80	2983.87	0.453	0.361	<b>Valid</b>
<b>24</b>	100	368	10005	34.67	178.33	2983.87	0.554	0.361	<b>Valid</b>
<b>25</b>	134	610	13246	11.47	78.27	2983.87	0.423	0.361	<b>Valid</b>
<b>26</b>	126	542	12469	12.80	87.40	2983.87	0.447	0.361	<b>Valid</b>
<b>27</b>	109	409	10817	12.97	105.93	2983.87	0.539	0.361	<b>Valid</b>
<b>28</b>	108	402	10723	13.20	110.20	2983.87	0.555	0.361	<b>Valid</b>
<b>29</b>	119	493	11869	20.97	175.27	2983.87	0.701	0.361	<b>Valid</b>
<b>30</b>	116	478	11593	29.47	194.07	2983.87	0.654	0.361	<b>Valid</b>
<b>31</b>	110	418	10916	14.67	106.67	2983.87	0.510	0.361	<b>Valid</b>
<b>32</b>	102	376	10213	29.20	189.80	2983.87	0.643	0.361	<b>Valid</b>
<b>33</b>	116	460	11511	11.47	112.07	2983.87	0.606	0.361	<b>Valid</b>
<b>34</b>	107	403	10661	21.37	146.47	2983.87	0.580	0.361	<b>Valid</b>

## Lampiran 7

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)**

No.	Varians
1	0.38
2	0.38
3	0.43
4	0.37
6	0.38
7	0.37
9	0.38
11	0.86
15	1.13
16	0.50
18	0.57
19	0.42
21	0.49
22	0.49
24	1.16
25	0.38
26	0.43
27	0.43
28	0.44
29	0.70
30	0.98
31	0.49
32	0.97
33	0.38
34	0.71
<b>∑Si<sup>2</sup></b>	<b>12.67</b>

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{610 - \frac{134^2}{30}}{30} = 2.00$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{292674 - \frac{2948^2}{30}}{30} = 99.46$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{25}{25-1} \left( 1 - \frac{12.67}{99.46} \right)$$

$$= 0.909$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

## Lampiran 8

**KUESIONER UJI COBA  
SELF-EFFICACY (Variabel X)**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas					
2	Saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas					
3	Saya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan					
4	Saya mengeluh mendapat tugas baru	..				
5	Saya sering tidak mengerjakan tugas sampai dengan selesai					
6	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang	..				
7	Saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas					
8	Saya tidak mampu mencapai tujuan yang ditetapkan					
9	Saya dapat meraih prestasi yang dicita-citakan					
10	Saya membuat target-target dalam menyelesaikan tugas					
11	Saya membuat acuan waktu untuk menyelesaikan tugas					
12	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas	..				
13	Saya tidak selalu memiliki pemecahan setiap problem					
14	Saya menganggap hasil yang tidak sesuai sebagai sebuah pembelajaran					
15	Saya mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan					
16	Saya memiliki keyakinan bahwa pekerjaan sulit bukanlah hal yang harus dihindari					
17	Saya tidak dapat meraih prestasi yang dicita- citakan					
18	Saya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengerjakan tugas					
19	Saya tidak senang mengerjakan hal-hal baru					
20	Saya kurang berhati-hati sehingga melakukan kesalahan hal sama					
21	Saya tidak pernah melihat tugas yang sulit sebagai suatu hambatan					
22	Saya menjaga kualitas dalam mengerjakan berbagai tugas					
23	Saya mempunyai pemecahan setiap problem					
24	Saya menganggapnya sebagai bukti kepercayaan terhadap kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan tugas yang berat					
25	Saya menganggap hasil yang tidak sesuai sebagai sebuah kegagalan					
26	Saya tidak dapat belajar dari kesalahan orang lain					
27	Saya tidak membuat target dalam menyelesaikan tugas					
28	Saya tidak membuat acuan waktu untuk menyelesaikan tugas					
29	Saya senang mengerjakan hal-hal baru					
30	Saya tidak mengeluh mendapat tugas baru					
31	Saya selalu berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan yang sama					
32	Saya belajar dari kesalahan orang lain					
33	Saya akan selesaikan tugas sampai selesai					
34	Saya tidak mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan					

## Lampiran 9

## VARIABEL X (SELF EFFICACY)

No. Resp	Butir Pernyataan																																		Xi	Xi <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	136	18496
2	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	155	24025
3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	161	25921
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	154	23716	
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	135	18225	
6	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	156	24336	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	135	18225	
8	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	121	14641	
9	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	19881	
10	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	2	4	135	18225	
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	125	15625	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129	
13	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	137	18769	
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	131	17161	
15	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	156	24336	
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	126	15876	
17	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	125	15625	
18	5	3	5	2	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	139	19321	
19	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	3	134	17956	
20	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	127	16129	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	144	20736	
22	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	151	22801	
23	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	128	16384	
24	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	119	14161	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	132	17424	
26	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	139	19321	
27	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	151	22801		
28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	138	19044	
29	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	126	15876	
30	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	145	21025		
$\Sigma X_i$	131	124	128	106	123	121	124	123	124	124	126	119	111	122	132	112	121	131	131	100	115	129	122	124	113	121	121	122	128	114	120	127	122	118	4129	572191	
$\Sigma X_i^2$	583	530	558	394	517	499	522	513	526	522	538	491	433	506	594	440	503	585	583	356	455	567	508	524	459	499	499	508	558	446	494	551	510	486			

## Lampiran 10

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR  
VARIABEL X (SELF EFFICACY)  
Beserta contoh perhitungan untuk butir 1**

1. Kolom  $\Sigma X_i$  = Jumlah butir ke satu
 
$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 4 + 4 + 3 + 2 + \dots + 5 \\ &= 131\end{aligned}$$
2. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah total butir dari setiap responden
 
$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 53 + 53 + 70 + 54 + \dots + 62 \\ &= 4129\end{aligned}$$
3. Kolom  $\Sigma X_t^2$ 

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 53^2 + 53^2 + 70^2 + 54^2 + \dots + 62^2 \\ &= 572191\end{aligned}$$
4. Kolom  $\Sigma X_i^2$ 

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + 5^2 \\ &= 583\end{aligned}$$
5. Kolom  $\Sigma X_i \cdot X_t$ 

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 212 + 212 + 210 + 108 + \dots + 310 \\ &= 18153\end{aligned}$$
6. Kolom  $\Sigma x_i^2$ 

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 583 - \frac{131^2}{30} \\ &= 10.967\end{aligned}$$
7. Kolom  $\Sigma x_i \cdot x_t$ 

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 18153 - \frac{131 \times 4129}{30} \\ &= 123.03\end{aligned}$$
8. Kolom  $\Sigma x_t^2$ 

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 572191 - \frac{4129^2}{30} \\ &= 3902.97\end{aligned}$$
9. Kolom  $r_{hitung}$ 

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2)(\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{123.033}{\sqrt{10.967 \times 3902.967}} = \mathbf{0.595}\end{aligned}$$

## Lampiran 11

**DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS  
VARIABEL X (SELF EFFICACY)**

No. Butir	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i^2$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	131	583	18153	10.97	123.03	3902.97	0.595	0.361	Valid
2	124	530	17169	17.47	102.47	3902.97	0.392	0.361	Valid
3	128	558	17701	11.87	83.93	3902.97	0.390	0.361	Valid
4	106	394	14641	19.47	51.87	3902.97	0.188	0.361	Drop
5	123	517	17091	12.70	162.10	3902.97	0.728	0.361	Valid
6	121	499	16723	10.97	69.37	3902.97	0.335	0.361	Drop
7	124	522	17150	9.47	83.47	3902.97	0.434	0.361	Valid
8	123	513	17072	8.70	143.10	3902.97	0.777	0.361	Valid
9	124	526	17206	13.47	139.47	3902.97	0.608	0.361	Valid
10	124	522	17169	9.47	102.47	3902.97	0.533	0.361	Valid
11	126	538	17429	8.80	87.20	3902.97	0.471	0.361	Valid
12	119	491	16551	18.97	172.63	3902.97	0.635	0.361	Valid
13	111	433	15427	22.30	149.70	3902.97	0.507	0.361	Valid
14	122	506	16840	9.87	48.73	3902.97	0.248	0.361	Drop
15	132	594	18264	13.20	96.40	3902.97	0.425	0.361	Valid
16	112	440	15538	21.87	123.07	3902.97	0.421	0.361	Valid
17	121	503	16822	14.97	168.37	3902.97	0.697	0.361	Valid
18	131	585	18113	12.97	83.03	3902.97	0.369	0.361	Valid
19	131	583	18163	10.97	133.03	3902.97	0.643	0.361	Valid
20	100	356	13899	22.67	135.67	3902.97	0.456	0.361	Valid
21	115	455	15957	14.17	129.17	3902.97	0.549	0.361	Valid
22	129	567	17868	12.30	113.30	3902.97	0.517	0.361	Valid
23	122	508	16889	11.87	97.73	3902.97	0.454	0.361	Valid
24	124	524	17158	11.47	91.47	3902.97	0.432	0.361	Valid
25	113	459	15765	33.37	212.43	3902.97	0.589	0.361	Valid
26	121	499	16769	10.97	115.37	3902.97	0.558	0.361	Valid
27	121	499	16765	10.97	111.37	3902.97	0.538	0.361	Valid
28	122	508	16885	11.87	93.73	3902.97	0.436	0.361	Valid
29	128	558	17703	11.87	85.93	3902.97	0.399	0.361	Valid
30	114	446	15798	12.80	107.80	3902.97	0.482	0.361	Valid
31	120	494	16618	14.00	102.00	3902.97	0.436	0.361	Valid
32	127	551	17574	13.37	94.57	3902.97	0.414	0.361	Valid
33	122	510	16914	13.87	122.73	3902.97	0.528	0.361	Valid
34	118	486	16407	21.87	166.27	3902.97	0.569	0.361	Valid

## Lampiran 12

PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH UJI VALIDITAS VARIABEL X (SELF EFFICACY)																																				
No.	Butir Pernyataan																																		X <sub>t</sub>	X <sub>t</sub> <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	126	15876		
2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	141	19881			
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	149	22201			
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	140	19600			
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	124	15376			
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	145	21025			
7	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	124	15376			
8	4	4	5	2	3	3	4	4	5	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	110	12100			
9	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	16641			
10	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	2	4	128	16384			
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	113	12769				
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456			
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	124	15376			
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119	14161			
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	147	21609			
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	114	12996			
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	111	12321				
18	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	130	16900				
19	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	3	123	15129				
20	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	119	14161				
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	131	17161			
22	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	140	19600			
23	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	119	14161			
24	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	113	12769			
25	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	122	14884			
26	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	130	16900			
27	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	138	19044			
28	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	130	16900			
29	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117	13689			
30	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	133	17689			
ΣX <sub>i</sub>	131	124	128	123	138	124	124	127	133	119	111	132	112	121	131	131	100	115	129	122	124	113	121	121	122	128	114	120	127	122	118	3805	486135			
ΣX <sub>i</sub> <sup>2</sup>	583	530	558	517	648	524	526	549	601	491	433	594	440	503	585	583	356	455	567	508	524	459	499	499	508	558	446	494	551	510	486					



## Lampiran 13

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI UJI VALIDITAS  
VARIABEL X (SELF EFFICACY)**

<b>No. Butir</b>	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i^2$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kesimp.</b>
<b>1</b>	131	583	16732	10.97	116.83	3534.17	0.593	0.361	<b>Valid</b>
<b>2</b>	124	530	15821	17.47	93.67	3534.17	0.377	0.361	<b>Valid</b>
<b>3</b>	128	558	16314	11.87	79.33	3534.17	0.387	0.361	<b>Valid</b>
<b>5</b>	123	517	15754	12.70	153.50	3534.17	0.725	0.361	<b>Valid</b>
<b>7</b>	138	648	17606	13.20	103.00	3534.17	0.477	0.361	<b>Valid</b>
<b>8</b>	124	524	15817	11.47	89.67	3534.17	0.445	0.361	<b>Valid</b>
<b>9</b>	124	526	15870	13.47	142.67	3534.17	0.654	0.361	<b>Valid</b>
<b>10</b>	127	549	16211	11.37	103.17	3534.17	0.515	0.361	<b>Valid</b>
<b>11</b>	133	601	16954	11.37	85.17	3534.17	0.425	0.361	<b>Valid</b>
<b>12</b>	119	491	15264	18.97	170.83	3534.17	0.660	0.361	<b>Valid</b>
<b>13</b>	111	433	14231	22.30	152.50	3534.17	0.543	0.361	<b>Valid</b>
<b>15</b>	132	594	16840	13.20	98.00	3534.17	0.454	0.361	<b>Valid</b>
<b>16</b>	112	440	14321	21.87	115.67	3534.17	0.416	0.361	<b>Valid</b>
<b>17</b>	121	503	15507	14.97	160.17	3534.17	0.696	0.361	<b>Valid</b>
<b>18</b>	131	585	16710	12.97	94.83	3534.17	0.443	0.361	<b>Valid</b>
<b>19</b>	131	583	16743	10.97	127.83	3534.17	0.649	0.361	<b>Valid</b>
<b>20</b>	100	356	12811	22.67	127.67	3534.17	0.451	0.361	<b>Valid</b>
<b>21</b>	115	455	14708	14.17	122.17	3534.17	0.546	0.361	<b>Valid</b>
<b>22</b>	129	567	16481	12.30	119.50	3534.17	0.573	0.361	<b>Valid</b>
<b>23</b>	122	508	15555	11.87	81.33	3534.17	0.397	0.361	<b>Valid</b>
<b>24</b>	124	524	15810	11.47	82.67	3534.17	0.411	0.361	<b>Valid</b>
<b>25</b>	113	459	14534	33.37	201.83	3534.17	0.588	0.361	<b>Valid</b>
<b>26</b>	121	499	15449	10.97	102.17	3534.17	0.519	0.361	<b>Valid</b>
<b>27</b>	121	499	15459	10.97	112.17	3534.17	0.570	0.361	<b>Valid</b>
<b>28</b>	122	508	15558	11.87	84.33	3534.17	0.412	0.361	<b>Valid</b>
<b>29</b>	128	558	16317	11.87	82.33	3534.17	0.402	0.361	<b>Valid</b>
<b>30</b>	114	446	14557	12.80	98.00	3534.17	0.461	0.361	<b>Valid</b>
<b>31</b>	120	494	15308	14.00	88.00	3534.17	0.396	0.361	<b>Valid</b>
<b>32</b>	127	551	16196	13.37	88.17	3534.17	0.406	0.361	<b>Valid</b>
<b>33</b>	122	510	15579	13.87	105.33	3534.17	0.476	0.361	<b>Valid</b>
<b>34</b>	118	486	15118	21.87	151.67	3534.17	0.546	0.361	<b>Valid</b>

## Lampiran 14

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X (SELF EFFICACY)**

No.	Varians
1	0.37
2	0.58
3	0.40
5	0.42
7	0.44
8	0.38
9	0.45
10	0.38
11	0.38
12	0.63
13	0.74
15	0.44
16	0.73
17	0.50
18	0.43
19	0.37
20	0.76
21	0.47
22	0.41
23	0.40
24	0.38
25	1.11
26	0.37
27	0.37
28	0.40
29	0.40
30	0.43
31	0.47
32	0.45
33	0.46
34	0.73
$\sum Si^2$	13.45

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{583 - \frac{131^2}{30}}{30} = 1.91$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{486135 - \frac{3805^2}{30}}{30} = 117.81$$

3. Menghitung Reabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{31}{31-1} \left( 1 - \frac{13.45}{117.81} \right)$$

$$= 0.915$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

## Lampiran 15

**KUESIONER FINAL**  
**INTENSI BERWIRAUSAHA**  
**Variabel (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Memulai usaha merupakan suatu tantangan					
2	Saya yakin, karir sebagai wirausaha akan sukses					
3	Berwirausaha memberikan kepuasan besar					
4	Berwirausaha akan memperoleh lebih banyak keuntungan					
5	Untung dan rugi dalam berbisnis adalah hal yang biasa					
6	Rugi dalam menjalankan suatu bisnis, adalah sebuah pembelajaran untuk kedepannya					
7	Berkarir menjadi wirausaha sangat menarik					
8	Saya lebih memilih profesi atau pekerjaan lainnya dari pada berwirausaha					
9	Rugi dalam menjalankan suatu bisnis, adalah sebuah kegagalan untuk kedepannya					
10	Kegiatan berwirausaha sama sekali tidak menarik					
11	Keluarga tidak menginginkan saya menjadi seorang wirausaha					
12	Keluarga lebih menghargai kegiatan berwirausaha dibanding dengan kegiatan/pekerjaan lain					
13	Teman-teman menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					
14	Kerabat/saudara mendukung saya untuk berwirausaha					
15	Lingkungan kampus kurang mendukung untuk melakukan kegiatan berwirausaha					
16	Bekerja keras, ulet, dan inovatif sebagai konsekuensi seorang wirausaha					
17	Saya mengerti bagaimana memasarkan dan menjual produk/jasa dalam suatu usaha					
18	Teman-teman tidak menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					
19	Kerabat/saudara tidak mendukung saya untuk berwirausaha					
20	Saya yakin, karir sebagai wirausaha tidak akan sukses					
21	Berwirausaha tidak akan memperoleh lebih banyak keuntungan					
22	Saya tidak mengetahui semua persiapan yang dibutuhkan dalam memulai usaha					
23	Lingkungan kampus belum mementingkan kegiatan berwirausaha					
24	Saya tidak melihat peluang untuk memulai usaha					
25	Saya tidak mengerti cara memperoleh modal untuk memulai usaha					

## Lampiran 16

**KUESIONER FINAL**  
**EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*)**  
**Variabel (X)**

No	Pernyataan	S		R	S	TS
1	Saya memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas					
2	Saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas					
3	Saya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan					
4	Saya sering tidak mengerjakan tugas sampai dengan selesai					
5	Saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas					
6	Saya tidak mampu mencapai tujuan yang ditetapkan					
7	Saya dapat meraih prestasi yang dicita-citakan					
8	Saya membuat target-target dalam menyelesaikan tugas					
9	Saya membuat acuan waktu untuk menyelesaikan tugas					
10	Saya tidak selalu memiliki pemecahan setiap problem					
11	Saya menganggap hasil yang tidak sesuai sebagai sebuah pembelajaran					
12	Saya mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan					
13	Saya memiliki keyakinan bahwa pekerjaan sulit bukanlah hal yang harus dihindari					
14	Saya tidak dapat meraih prestasi yang dicita- citakan					
15	Saya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengerjakan tugas					
16	Saya tidak senang mengerjakan hal-hal baru					
17	Saya kurang berhati-hati sehingga melakukan kesalahan hal sama					
18	Saya tidak pernah melihat tugas yang sulit sebagai suatu hambatan					
19	Saya menjaga kualitas dalam mengerjakan berbagai tugas					
20	Saya mempunyai pemecahan setiap problem					
21	Saya menganggapnya sebagai bukti kepercayaan terhadap kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan tugas yang berat					
22	Saya menganggap hasil yang tidak sesuai sebagai sebuah kegagalan					
23	Saya tidak dapat belajar dari kesalahan orang lain					
24	Saya tidak membuat target dalam menyelesaikan tugas					
25	Saya tidak membuat acuan waktu untuk menyelesaikan tugas					
26	Saya senang mengerjakan hal-hal baru					
27	Saya tidak mengeluh mendapat tugas baru					
28	Saya selalu berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan yang sama					
29	Saya belajar dari kesalahan orang lain					
30	Saya akan selesaikan tugas sampai selesai					
31	Saya tidak mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan					

## Lampiran 17

**DATA MENTAH VARIABEL Y**  
**INTENSI BERWIRAUSAHA**

No.	No. Item																									Yt	Yt <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	114	12996
2	5	3	5	5	1	2	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	3	5	3	100	10000
3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	94	8836
4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	95	9025
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	101	10201
6	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	105	11025
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116	13456
8	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	91	8281
9	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	114	12996
10	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400
11	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	102	10404
12	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	110	12100
13	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	91	8281
14	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	101	10201
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	115	13225
16	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	100	10000
17	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	116	13456
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	119	14161
19	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	110	12100
20	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	103	10609
21	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	92	8464
22	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	2	5	3	4	4	3	2	5	3	5	5	101	10201
23	4	4	3	3	5	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	84	7056
24	5	4	3	3	5	5	5	1	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	106	11236
25	5	5	5	4	4	5	2	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	107	11449
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
27	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	4	5	4	5	2	2	5	4	4	3	4	4	101	10201
28	3	5	2	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	100	10000
29	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	108	11664
30	5	5	3	3	5	2	5	1	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	104	10816
31	5	4	3	1	4	5	2	5	3	4	5	3	5	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	88	7744
32	3	4	4	5	3	2	5	5	4	4	2	4	2	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	100	10000
33	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	88	7744
34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
35	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	2	4	5	5	5	5	3	5	107	11449
36	5	4	2	1	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	2	5	2	3	5	4	5	4	5	3	4	92	8464
37	5	4	2	1	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	2	4	2	3	5	4	5	4	5	3	4	91	8281
38	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	108	11664
39	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	2	3	5	3	3	5	5	5	3	3	102	10404
40	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	111	12321
Σ	177	171	147	162	169	162	171	163	174	159	168	166	164	165	162	172	161	173	161	170	169	167	168	166	162	4149	434193

Lampiran 18

DATA MENTAH VARIABEL X  
SELF EFFICACY

No.	No. Item																															Xt	Xt <sup>2</sup>	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	5	5	3	4	5	2	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	2	4	2	3	5	4	4	5	3	118	13924	
2	5	5	3	4	5	2	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	2	4	2	3	5	4	4	5	3	117	13689	
3	2	5	4	2	5	4	4	2	5	2	2	3	5	2	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	1	112	12544	
4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	2	2	4	4	5	5	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	2	1	1	102	10404	
5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	5	2	3	3	100	10000	
6	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	126	15876		
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	5	2	4	5	5	5	5	3	3	2	4	5	111	12321	
8	3	3	3	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	97	9409	
9	5	3	5	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	3	115	13225	
10	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	2	1	1	116	13456	
11	5	4	4	5	3	3	2	4	1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	4	107	11449	
12	5	5	3	4	5	2	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	2	4	2	3	5	4	4	5	3	118	13924	
13	3	3	3	5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	5	2	3	3	100	10000	
14	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	107	11449	
15	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	126	15876	
16	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	109	11881	
17	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	5	4	121	14641
18	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	126	15876	
19	4	4	4	3	2	3	4	2	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	115	13225	
20	5	4	4	5	3	3	2	4	1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	107	11449	
21	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	108	11664	
22	4	4	5	4	4	4	5	2	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	1	4	5	3	4	1	3	5	5	3	116	13456	
23	4	4	3	4	1	2	4	4	3	5	2	3	2	3	3	5	2	3	2	3	3	2	3	5	2	3	3	3	2	3	2	93	8649	
24	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	5	3	5	3	2	1	3	3	107	11449	
25	5	4	5	4	5	5	3	3	5	1	4	3	5	2	5	2	2	3	5	2	2	5	2	4	2	4	5	5	3	5	2	112	12544	
26	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	1	5	5	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	2	1	1	118	13924	
27	5	4	5	4	5	5	3	3	5	1	4	3	5	2	5	2	2	3	5	2	2	5	2	4	2	4	5	3	3	5	2	110	12100	
28	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108	11664	
29	5	4	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	115	13225	
30	4	4	4	4	4	5	5	3	3	2	2	4	4	5	5	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	2	1	1	102	10404	
31	5	4	4	5	3	3	2	4	1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	4	107	11449	
32	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	5	3	105	11025	
33	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	97	9409	
34	4	4	5	4	4	4	5	2	3	3	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	5	5	112	12544		
35	5	4	4	4	4	4	2	5	1	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	5	5	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	105	11025	
36	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	5	3	5	3	4	3	3	3	106	11236	
37	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	103	10609	
38	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	3	4	114	12996
39	4	3	4	3	5	4	3	5	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	96	9216	
40	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	5	2	5	4	5	2	4	1	4	1	4	3	2	2	117	13689	
Σ	164	153	151	151	152	150	141	134	135	125	139	144	159	145	137	142	133	146	141	132	136	146	133	153	122	149	148	159	119	141	121	4401	486895	

## Lampiran 19

<b>DATA MENTAH</b>		
<b>VARIABEL X (<i>SELF EFFICACY</i>)</b>		
<b>DAN VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)</b>		
<b>NO</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	118	114
2	117	100
3	112	94
4	102	95
5	100	101
6	126	105
7	111	116
8	97	91
9	115	114
10	116	120
11	107	102
12	118	110
13	100	91
14	107	101
15	126	115
16	109	100
17	121	116
18	126	119
19	115	110
20	107	103
21	108	92
22	116	101
23	93	84
24	107	106
25	112	107
26	118	121
27	110	101
28	108	100
29	115	108
30	102	104
31	107	88
32	105	100
33	97	88
34	112	121
35	105	107
36	106	92
37	103	91
38	114	108
39	96	102
40	117	111
<b>JUMLAH</b>	<b>4401</b>	<b>4149</b>

## Lampiran 20

**Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian**

<b>No. Resp</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	93	84	8649	7056	7812
2	102	104	10404	10816	10608
3	96	102	9216	10404	9792
4	100	91	10000	8281	9100
5	118	121	13924	14641	14278
6	97	88	9409	7744	8536
7	97	91	9409	8281	8827
8	100	101	10000	10201	10100
9	102	95	10404	9025	9690
10	105	100	11025	10000	10500
11	105	107	11025	11449	11235
12	103	91	10609	8281	9373
13	106	92	11236	8464	9752
14	107	102	11449	10404	10914
15	107	101	11449	10201	10807
16	107	103	11449	10609	11021
17	107	106	11449	11236	11342
18	107	88	11449	7744	9416
19	108	92	11664	8464	9936
20	108	100	11664	10000	10800
21	116	120	13456	14400	13920
22	109	100	11881	10000	10900
23	110	101	12100	10201	11110
24	111	116	12321	13456	12876
25	112	94	12544	8836	10528
26	126	105	15876	11025	13230
27	112	107	12544	11449	11984
28	112	121	12544	14641	13552
29	114	108	12996	11664	12312
30	117	100	13689	10000	11700
31	115	114	13225	12996	13110
32	115	110	13225	12100	12650
33	115	108	13225	11664	12420
34	126	115	15876	13225	14490
35	116	101	13456	10201	11716
36	117	111	13689	12321	12987
37	118	114	13924	12996	13452
38	118	110	13924	12100	12980
39	121	116	14641	13456	14036
40	126	119	15876	14161	14994
<b>Jumlah</b>	<b>4401</b>	<b>4149</b>	<b>486895</b>	<b>434193</b>	<b>458786</b>



## Lampiran 21

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram INTENSI BERWIRAUSAHA

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 121 - 84 \\ &= 37 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3.3) \mathbf{1.602059991} \\ &= 1 + 5.2868 \\ &= \mathbf{6.2868} \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

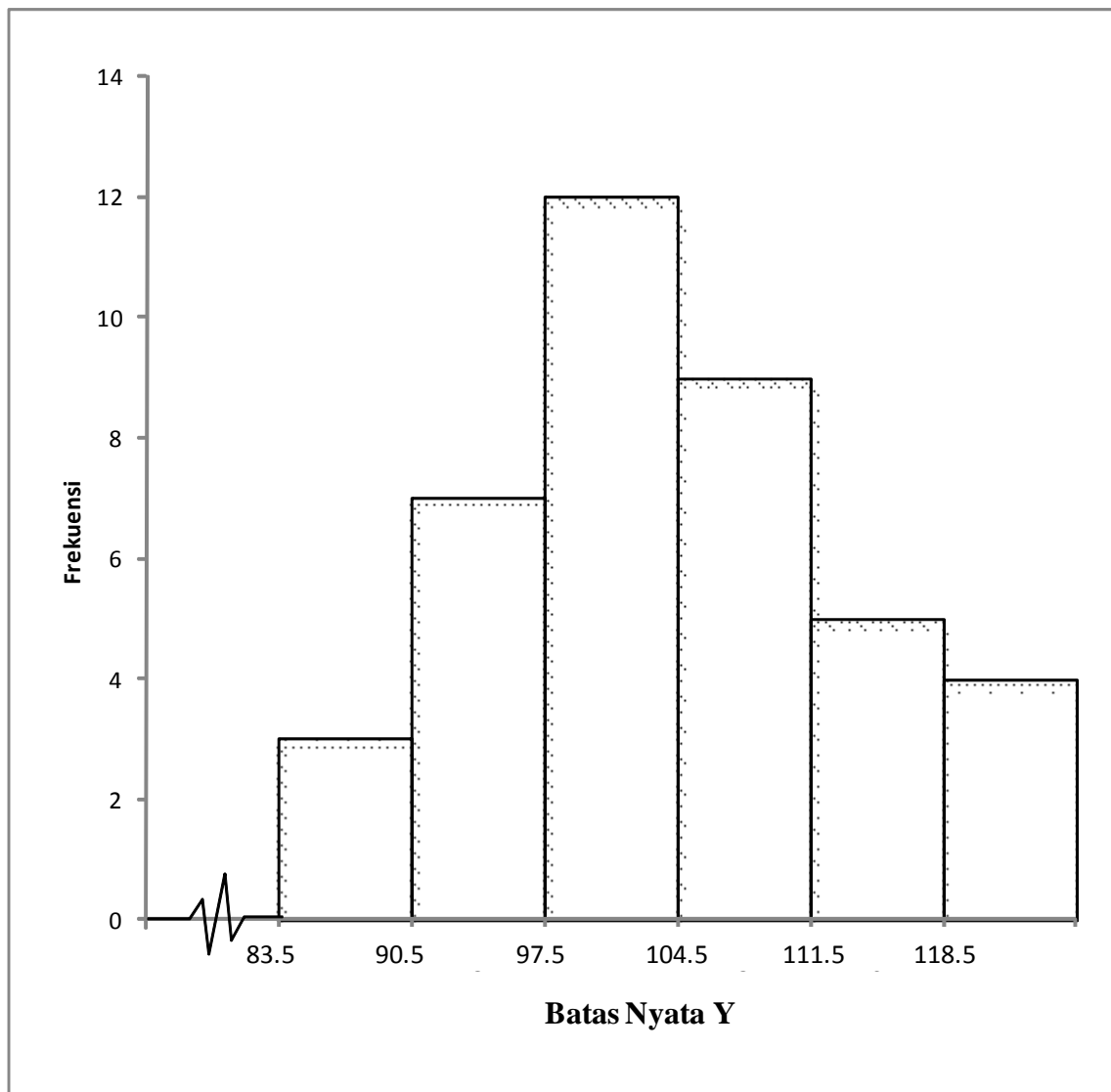
## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{37}{5} = \mathbf{7.40} \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
84 - 90	83.5	90.5	3	7.5%
91 - 97	90.5	97.5	7	17.5%
98 - 104	97.5	104.5	12	30.0%
105 - 111	104.5	111.5	9	22.5%
112 - 118	111.5	118.5	5	12.5%
119 - 125	118.5	125.5	4	10.0%
Jumlah			40	100%

Lampiran 22

**GRAFIK HISTOGRAM  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAUSAHA)**



## Lampiran 23

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram SELF EFFICACY

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 126 - 93 \\ &= \mathbf{33} \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 40 \\ &= 1 + (3.3) \quad \mathbf{1.6021} \\ &= 1 + 5.2868 \\ &= \mathbf{6.2868} \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

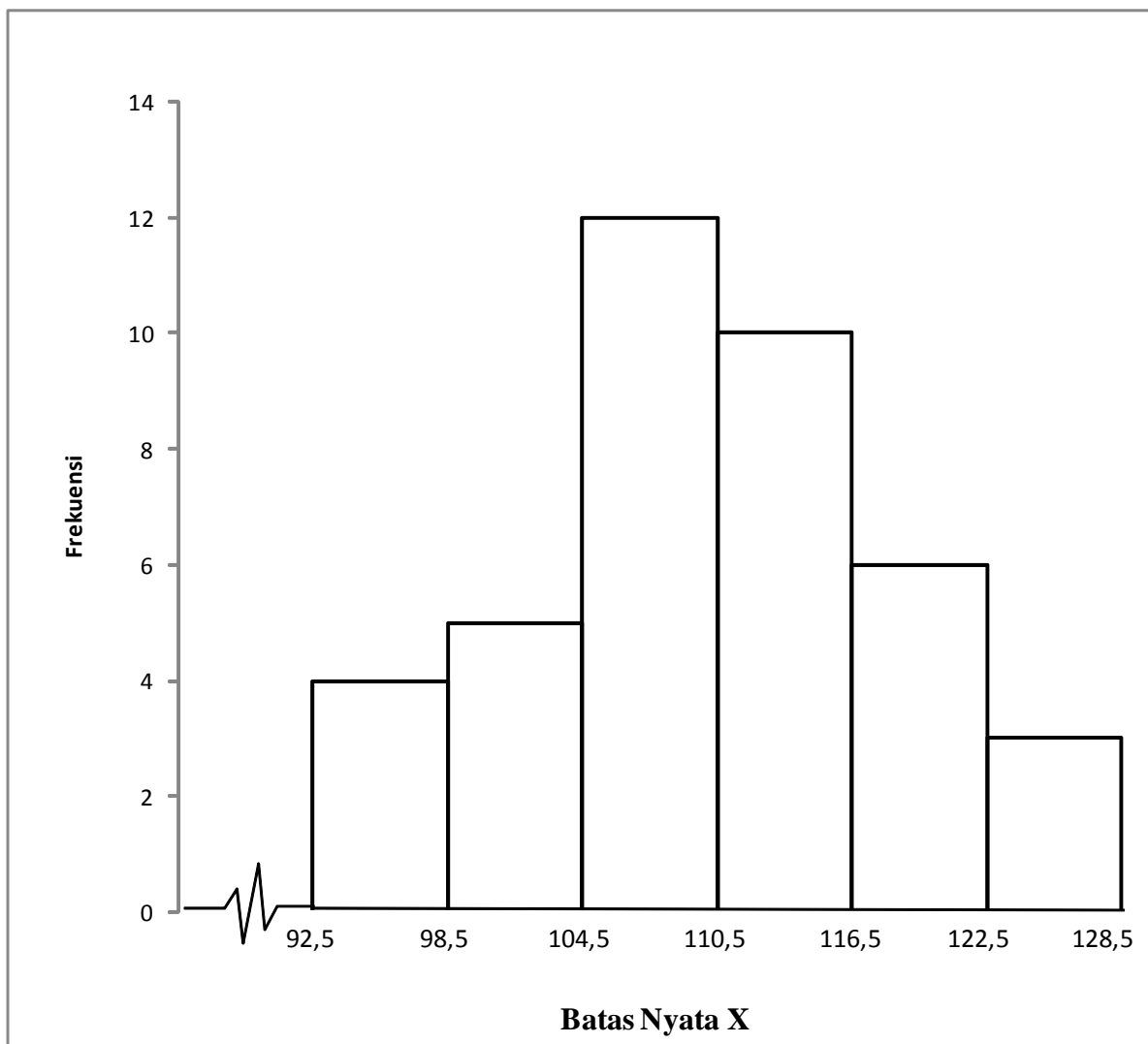
## 3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{33}{6} = \mathbf{5.50} \quad \text{(dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
93 - 98	92.5	98.5	<b>4</b>	10.0%
99 - 104	98.5	104.5	<b>5</b>	12.5%
105 - 110	104.5	110.5	<b>12</b>	30.0%
111 - 116	110.5	116.5	<b>10</b>	25.0%
117 - 122	116.5	122.5	<b>6</b>	15.0%
123 - 128	122.5	128.5	<b>3</b>	7.5%
Jumlah			<b>40</b>	100%

Lampiran 24

**GRAFIK HISTOGRAM  
VARIABEL X (*SELF EFFICACY*)**



## Lampiran 25

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,  
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	118	114	7.97	10.28	63.60	105.58
2	117	100	6.97	-3.72	48.65	13.88
3	112	94	1.97	-9.72	3.90	94.58
4	102	95	-8.03	-8.72	64.40	76.13
5	100	101	-10.03	-2.72	100.50	7.43
6	126	105	15.98	1.28	255.20	1.63
7	111	116	0.97	12.28	0.95	150.68
8	97	91	-13.03	-12.73	169.65	161.93
9	115	114	4.97	10.28	24.75	105.58
10	116	120	5.97	16.28	35.70	264.88
11	107	102	-3.03	-1.72	9.15	2.98
12	118	110	7.97	6.28	63.60	39.38
13	100	91	-10.03	-12.73	100.50	161.93
14	107	101	-3.03	-2.72	9.15	7.43
15	126	115	15.98	11.28	255.20	127.13
16	109	100	-1.03	-3.72	1.05	13.88
17	121	116	10.98	12.28	120.45	150.68
18	126	119	15.98	15.28	255.20	233.33
19	115	110	4.97	6.28	24.75	39.38
20	107	103	-3.03	-0.72	9.15	0.53
21	108	92	-2.03	-11.73	4.10	137.48
22	116	101	5.97	-2.72	35.70	7.43
23	93	84	-17.03	-19.73	289.85	389.08
24	107	106	-3.03	2.28	9.15	5.18
25	112	107	1.97	3.28	3.90	10.73
26	118	121	7.97	17.28	63.60	298.43
27	110	101	-0.03	-2.72	0.00	7.43
28	108	100	-2.03	-3.72	4.10	13.88
29	115	108	4.97	4.28	24.75	18.28
30	102	104	-8.03	0.28	64.40	0.08
31	107	88	-3.03	-15.73	9.15	247.28
32	105	100	-5.03	-3.72	25.25	13.88
33	97	88	-13.03	-15.73	169.65	247.28
34	112	121	1.97	17.28	3.90	298.43
35	105	107	-5.03	3.28	25.25	10.73
36	106	92	-4.03	-11.73	16.20	137.48
37	103	91	-7.03	-12.73	49.35	161.93
38	114	108	3.97	4.28	15.80	18.28
39	96	102	-14.03	-1.72	196.70	2.98
40	117	111	6.97	7.28	48.65	52.93
<b>Jumlah</b>	<b>4401</b>	<b>4149</b>			<b>2149.47</b>	<b>2907.97</b>

## Lampiran 26

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU****1. Rata-rata (X)**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{4401}{40} \\ &= \mathbf{110.03}\end{aligned}$$

**2. Varians (X)**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{2149.47}{39} \\ &= \mathbf{55.11}\end{aligned}$$

**3. Simpangan Baku (X)**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{55.11} \\ &= \mathbf{7.42}\end{aligned}$$

**1. Rata-rata (Y)**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4149}{40} \\ &= \mathbf{103.73}\end{aligned}$$

**2. Varians (Y)**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{2907.97}{39} \\ &= \mathbf{74.56}\end{aligned}$$

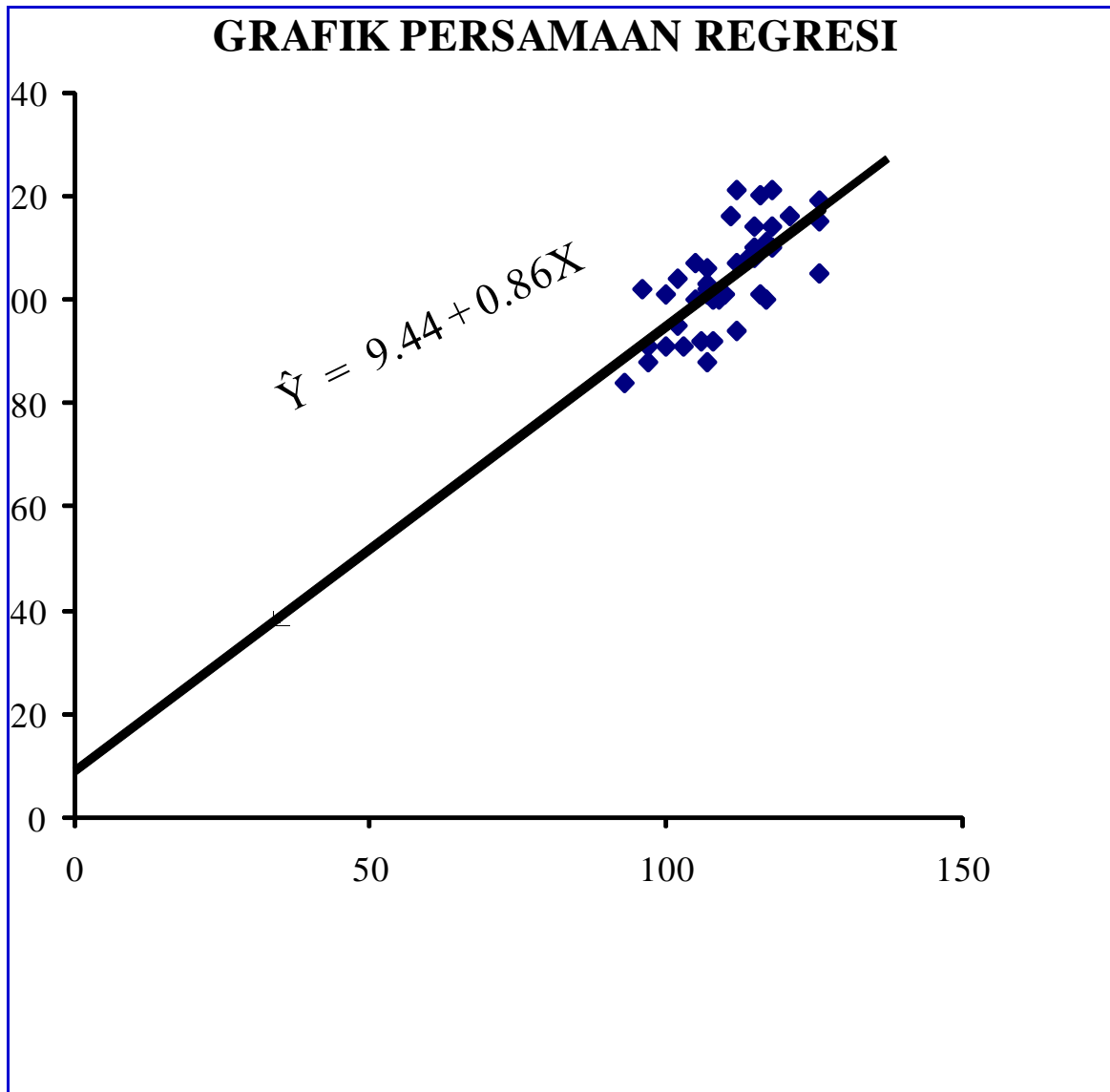
**3. Simpangan Baku (Y)**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{74.56} \\ &= \mathbf{8.64}\end{aligned}$$

## Lampiran 27

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA									
$\hat{Y} = a + bX$									
n =	40					$\Sigma X^2 =$	486895		
$\Sigma XY =$	458786					$\Sigma Y^2 =$	434193		
$\Sigma X =$	4401								
$\Sigma Y =$	4149					$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4149}{40} = 103.73$		
						$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n} = \frac{4401}{40} = 110.03$		
$\Sigma x^2 =$	$\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$								
	$= 486895 - \frac{19368801}{40}$					$\Sigma xy =$	$\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$		
	$= 2674.97$						$= 458786 - \frac{18259749}{40}$		
							$= 2292.28$		
$\Sigma y^2 =$	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$								
	$= 434193 - \frac{17214201}{40}$								
	$= 3837.97$								
b =	$\frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$					a =	$\bar{Y} - b\bar{X}$		
							$= 103.73 - (0.86 \times 110.03)$		
	$= \frac{2292.275}{2674.97}$						$= 9.44$		
	$= 0.8569$								
	$= 0.86$								
Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 9.44 + 0.86X$									

## Lampiran 28





## Lampiran 29

**Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$** 

<b>n</b>	<b>X</b>	<b><math>\hat{Y} = 9.44 + 0.86X</math></b>				<b><math>\hat{Y}</math></b>
<b>1</b>	93	9.44	+	0.86	. 93	89.14
<b>2</b>	102	9.44	+	0.86	. 102	96.85
<b>3</b>	96	9.44	+	0.86	. 96	91.71
<b>4</b>	100	9.44	+	0.86	. 100	95.13
<b>5</b>	118	9.44	+	0.86	. 118	110.56
<b>6</b>	97	9.44	+	0.86	. 97	92.56
<b>7</b>	97	9.44	+	0.86	. 97	92.56
<b>8</b>	100	9.44	+	0.86	. 100	95.13
<b>9</b>	102	9.44	+	0.86	. 102	96.85
<b>10</b>	105	9.44	+	0.86	. 105	99.42
<b>11</b>	105	9.44	+	0.86	. 105	99.42
<b>12</b>	103	9.44	+	0.86	. 103	97.71
<b>13</b>	106	9.44	+	0.86	. 106	100.28
<b>14</b>	107	9.44	+	0.86	. 107	101.13
<b>15</b>	107	9.44	+	0.86	. 107	101.13
<b>16</b>	107	9.44	+	0.86	. 107	101.13
<b>17</b>	107	9.44	+	0.86	. 107	101.13
<b>18</b>	107	9.44	+	0.86	. 107	101.13
<b>19</b>	108	9.44	+	0.86	. 108	101.99
<b>20</b>	108	9.44	+	0.86	. 108	101.99
<b>21</b>	116	9.44	+	0.86	. 116	108.85
<b>22</b>	109	9.44	+	0.86	. 109	102.85
<b>23</b>	110	9.44	+	0.86	. 110	103.70
<b>24</b>	111	9.44	+	0.86	. 111	104.56
<b>25</b>	112	9.44	+	0.86	. 112	105.42
<b>26</b>	126	9.44	+	0.86	. 126	117.41
<b>27</b>	112	9.44	+	0.86	. 112	105.42
<b>28</b>	112	9.44	+	0.86	. 112	105.42
<b>29</b>	114	9.44	+	0.86	. 114	107.13
<b>30</b>	117	9.44	+	0.86	. 117	109.70
<b>31</b>	115	9.44	+	0.86	. 115	107.99
<b>32</b>	115	9.44	+	0.86	. 115	107.99
<b>33</b>	115	9.44	+	0.86	. 115	107.99
<b>34</b>	126	9.44	+	0.86	. 126	117.41
<b>35</b>	116	9.44	+	0.86	. 116	108.85
<b>36</b>	117	9.44	+	0.86	. 117	109.70
<b>37</b>	118	9.44	+	0.86	. 118	110.56
<b>38</b>	118	9.44	+	0.86	. 118	110.56
<b>39</b>	121	9.44	+	0.86	. 121	113.13
<b>40</b>	126	9.44	+	0.86	. 126	117.41

## Lampiran 30

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU**

$$\text{REGRESI } Y = 9.44 + 0.86X$$

No.	X	Y	Y	(Y - Y)	(Y - Y) - (Y - Y)	[(Y - Y) - (Y - Y)]
1	93	84	89.14	-5.14	-5.14	26.38
4	96	102	92.56	9.44	9.44	89.05
8	97	91	96.85	-5.85	-5.85	34.20
27	97	88	107.99	-19.99	-19.99	399.53
9	100	101	97.71	3.29	3.29	10.86
18	100	91	101.99	-10.99	-10.99	120.77
3	102	104	92.56	11.44	11.44	130.79
11	102	95	99.42	-4.42	-4.42	19.53
16	103	91	101.13	-10.13	-10.13	102.67
2	105	107	91.71	15.29	15.29	233.89
10	105	100	99.42	0.58	0.58	0.34
14	106	92	101.13	-9.13	-9.13	83.41
13	107	106	101.13	4.87	4.87	23.69
15	107	88	101.13	-13.13	-13.13	172.47
34	107	101	110.56	-9.56	-9.56	91.38
29	107	103	107.99	-4.99	-4.99	24.88
30	107	102	108.85	-6.85	-6.85	46.86
23	108	92	105.42	-13.42	-13.42	180.03
40	108	100	117.41	-17.41	-17.41	303.27
36	109	100	110.56	-10.56	-10.56	111.49
39	110	101	117.41	-16.41	-16.41	269.44
17	111	116	101.13	14.87	14.87	221.03
6	112	107	95.13	11.87	11.87	140.80
21	112	121	103.70	17.30	17.30	299.17
32	112	94	109.70	-15.70	-15.70	246.56
31	114	108	108.85	-0.85	-0.85	0.71
24	115	108	105.42	2.58	2.58	6.67
26	115	114	107.13	6.87	6.87	47.18
20	115	110	102.85	7.15	7.15	51.17
12	116	120	100.28	19.72	19.72	389.04
25	116	101	105.42	-4.42	-4.42	19.51
7	117	111	96.85	14.15	14.15	200.28
37	117	100	113.13	-13.13	-13.13	172.39
5	118	121	95.13	25.87	25.87	669.04
28	118	114	107.99	6.01	6.01	36.14
38	118	110	117.41	-7.41	-7.41	54.97
35	121	116	110.56	5.44	5.44	29.60
22	126	105	104.56	0.44	0.44	0.19
19	126	115	101.99	13.01	13.01	169.27
33	126	119	109.70	9.30	9.30	86.45
<b>Jumlah</b>	<b>4401</b>	<b>4149</b>	<b>4149</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>5315.09</b>

Lampiran 31

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU**

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 9.44 + 0.86X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{40} \\ &= 0.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{5315.09}{39} \\ &= \mathbf{136.28} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{136.28} \\ &= \mathbf{11.67} \end{aligned}$$

## Lampiran 32

**PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X**  
**REGRESI  $Y = 9.44 + 0.86X$**

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	-19.99	-19.99	-1.712	0.4564	0.044	0.0250	0.0186
2	-17.41	-17.41	-1.492	0.4319	0.068	0.0500	0.0181
3	-16.41	-16.41	-1.406	0.4192	0.081	0.0750	0.0058
4	-15.70	-15.70	-1.345	0.4099	0.090	0.1000	0.0099
5	-15.70	-15.70	-1.345	0.4099	0.090	0.1250	0.0349
6	-13.42	-13.42	-1.149	0.3729	0.127	0.1500	0.0229
7	-13.13	-13.13	-1.125	0.3686	0.131	0.1750	0.0436
8	-10.99	-10.99	-0.941	0.3264	0.174	0.2000	0.0264
9	-10.56	-10.56	-0.904	0.3159	0.184	0.2250	0.0409
10	-10.13	-10.13	-0.868	0.3051	0.195	0.2500	0.0551
11	-9.56	-9.56	-0.819	0.2910	0.209	0.2750	0.0660
12	-9.13	-9.13	-0.782	0.2823	0.218	0.3000	0.0823
13	-6.85	-6.85	-0.586	0.2190	0.281	0.3250	0.0440
14	-5.85	-5.85	-0.501	0.1915	0.309	0.3500	0.0415
15	-5.14	-5.14	-0.440	0.1664	0.334	0.3750	0.0414
16	-4.99	-4.99	-0.427	0.1628	0.337	0.4000	0.0628
17	-4.42	-4.42	-0.379	0.1443	0.356	0.4250	0.0693
18	-4.42	-4.42	-0.378	0.1443	0.356	0.4500	0.0943
19	-4.42	-4.42	-0.378	0.1443	0.356	0.4750	0.1193
20	-0.85	-0.85	-0.072	0.0279	0.472	0.5000	0.0279
21	-0.85	-0.85	-0.072	0.0279	0.472	0.5250	0.0529
22	0.58	0.58	0.050	0.0160	0.516	0.5500	0.0340
23	2.58	2.58	0.221	0.0871	0.587	0.5750	0.0121
24	2.58	2.58	0.221	0.0871	0.587	0.6000	0.0129
25	3.29	3.29	0.282	0.1103	0.610	0.6250	0.0147
26	4.87	4.87	0.417	0.1591	0.659	0.6500	0.0091
27	6.87	6.87	0.588	0.2190	0.719	0.6750	0.0440
28	6.87	6.87	0.588	0.2190	0.719	0.7000	0.0190
29	7.15	7.15	0.613	0.2291	0.729	0.7250	0.0041
30	7.15	7.15	0.613	0.2291	0.729	0.7500	0.0209
31	9.44	9.44	0.808	0.2881	0.788	0.7750	0.0131
32	11.44	11.44	0.980	0.3340	0.834	0.8000	0.0340
33	11.87	11.87	1.016	0.3438	0.844	0.8250	0.0188
34	14.15	14.15	1.212	0.3869	0.887	0.8500	0.0369
35	14.87	14.87	1.274	0.3980	0.898	0.8750	0.0230
36	15.29	15.29	1.310	0.4049	0.905	0.9000	0.0049
37	17.30	17.30	1.482	0.4306	0.931	0.9250	0.0056
38	17.30	17.30	1.482	0.4306	0.931	0.9500	0.0194
39	19.72	19.72	1.690	0.4535	0.954	0.9750	0.0215
40	19.72	19.72	1.690	0.4535	0.954	1.0000	0.0465

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = **0.119**  $L_{tabel}$  untuk  $n = 40$  dengan taraf signifikan **0,05** adalah **0,147**.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 33

**LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 9.44 + 0.86X$$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom  $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

Mengikuti kolom  $Y - \hat{Y}$

3. Kolom  $Z_i$  untuk  $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-19.99}{11.67} = -1.7122$$

4. Kolom  $Z_t$

Nilai  $Z_t$  dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari  $-1.71$  diperoleh  $Z_t = 0.4564$

Untuk  $Z_i = -1.712$ , maka  $F(z_i) = 0.5 - 0.4564 = 0.0436$

5. Kolom  $F(z_i)$

Jika  $Z_i$  negatif, maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika  $Z_i$  positif, maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom  $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{40} = 0.0250$$

7. Kolom  $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0436 - 0.0250| = 0.0186$$

Merupakan harga mutlak dan selisih  $F(Z_i)$  dan  $S(Z_i)$

## Lampiran 34

## PERHITUNGAN JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\Sigma Y^2$	( $\Sigma Y$ )	( $\Sigma Y$ ) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{Nk}$	$\Sigma Y^2$	( $\Sigma Y$ ) <sup>2</sup> Nk
1	I	1	93	84	7056	7812						
2	II	1	96	102	10404	9792						
3	III	2	97	91	8281	8827	16025	179	32041	16,021		5
4			97	88	7744	8536						
5	IV	2	100	101	10201	10100	18482	192	36864	18,432		50.0
6			100	91	8281	9100						
7	V	2	102	104	10816	10608	19841	199	39601	19,801		41
8			102	95	9025	9690						
9	VI	1	103	91	8281	9373						
10	VII	2	105	107	11449	11235	21449	207	42849	21,425		25
11			105	100	10000	10500						
12	VIII	1	106	92	8464	9752						
13	IX	5	107	106	11236	11342	50194	500	250000	50,000		194
14			107	88	7744	9416						
15			107	101	10201	10807						
16			107	103	10609	11021						
17			107	102	10404	10914						
18	X	2	108	92	8464	9936	18464	192	36864	18,432		32
19			108	100	10000	10800						
20	XI	1	109	100	10000	10900						
21	XII	1	110	101	10201	11110						
22	XIII	1	111	116	13456	12876						
23	XIV	3	112	107	11449	11984	34926	322	103684	34,561		365
24			112	121	14641	13552						
25			112	94	8836	10528						
26	XV	1	114	108	11664	12312						
27	XVI	3	115	108	11664	12420	36760	332	110224	36,741		18.7
28			115	114	12996	13110						
29			115	110	12100	12650						
30	XVII	2	116	120	14400	13920	24601	221	48841	24421		180.5
31			116	101	10201	11716						
32	XVIII	2	117	111	12321	12987	22321	211	44521	22,261		60.50
33			117	100	10000	11700						
34	XIX	3	118	121	14641	14278	39737	345	119025	39675		62
35			118	114	12996	13452						
36			118	110	12100	12980						
37	XX	1	121	116	13456	14036						
38	XXI	3	126	105	11025	13230	38411	339	114921	38307		104
39			126	115	13225	14490						
40			126	119	14161	14994						
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>21</b>	<b>40</b>	<b>4401</b>	<b>4149</b>	<b>434193</b>	<b>458786</b>	<b>341211</b>	<b>3239</b>	<b>979435</b>	<b>340075.17</b>		<b>1135.83</b>

## Lampiran 35

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 434193 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4149^2}{40} \\ &= 430355.03 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.857 \times 2292.275 \\ &= 1964.33 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 434193 - 430355.03 - 1964.33 \\ &= 1873.65 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 40 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 38 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{1964.33}{1} = 1964.33 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{1873.65}{38} = 49.31 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{1964.33}{49.31} = \mathbf{39.84}$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = \mathbf{39.84}$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2 = 40-2 = 38$  dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar  $=4,10$

sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

## Lampiran 36

**PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 1135.83 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1873.65 - 1135.83$$

$$= 737.82$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 21$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 19$$

$$dk_{(G)} = n - k = 19$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{737.82}{19} = 38.83$$

$$RJK_{(G)} = \frac{1135.83}{19} = 59.78$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{38.83}{59.78} = 0.65$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.65$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 19 dan dk penyebut 19 dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar = 2,15

sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah **linier**



## Lampiran 37

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . $\Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	40	434193			
Regresi (a)	1	430355.03			<b>4.10</b>
Regresi (b/a)	1	1964.33	1964.33	39.84	
Residu	38	1873.65	49.31		
Tuna Cocok	19	737.82	38.83	0.65 ns)	<b>2.15</b>
Galat Kekeliruan	19	1135.83	59.78		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (39.84) > F_{tabel} (4,10)$

ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (0.65) < F_{tabel} (2,15)$

Lampiran 38

## PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 2674.975$$

$$\Sigma y^2 = 3837.975$$

$$\Sigma xy = 2292.275$$

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{\Sigma xy}{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{2292.28}{\sqrt{2674.97 \cdot 3838.0}}$$

$$r_{XY} = \frac{2292.28}{3204.1359}$$

$$r_{XY} = \mathbf{0.715}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(r_{xy}) = \mathbf{0.715}$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 39

## PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.715 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0.512}} \\
 &= \frac{0.715 \times 6.16441}{\sqrt{0.488}} \\
 &= \frac{4.410}{0.699} \\
 &= 6.312
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (40-2) = 38$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

$H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} 6.312 > t_{\text{tabel}} (1,67)$ , maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

## PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.715 \\ &= 0.5118 \\ &= \mathbf{51.18\%} \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa loyalitas pelanggan ditentukan oleh kepuasan pelanggan sebesar 51.18%.

## Lampiran 41

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL Y  
INTENSI BERWIRSAUSAHA

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah skor butir tiap soal indikator}}{\text{Banyaknya soal indikator}}$$

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor	Persentase Dimensi	Persentase Indikator	Persentase Soal
<i>Attitude toward behavior</i>	1. Suka menghadapi resiko	1	5	$\frac{169}{1} = 169$	33.50%	<u>12.69%</u>	4%
	2. Pandangan positif mengenai kegagalan	2	6,9	$\frac{162+174}{2} = 168$		<u>12.62%</u>	8%
	3. Tertarik dengan pandangan berwirausaha	3	7,8,10	$\frac{171+163+159}{3} = 164$		<u>12.34%</u>	12%
<i>Subjective norm</i>	4. Dukungan keluarga dalam memulai usaha	2	11,12	$\frac{168+166}{2} = 167$	33.38%	<u>12.54%</u>	8%
	5. Dukungan teman dalam memulai usaha	2	13,18	$\frac{164+173}{2} = 169$		<u>12.66%</u>	8%
	6. Dukungan dari orang yang dianggap penting	4	14,15,19,23	$\frac{165+162+161+168}{4} = 164$		<u>12.32%</u>	16%
<i>Perceived behavioral control</i>	7. Keyakinan dapat mengatasi tantangan	4	1,3,24,25	$\frac{177+147+166+162}{4} = 163$	33.12%	<u>12.24%</u>	16%
	8. Keyakinan untuk bersedia berusaha maksimal	7	2,4,16,17,20,21,22	$\frac{171+162+172+161+170+169+167}{7} = 165$		<u>12.58%</u>	28%
				1,331	100.00%	100.00%	100%

Dari hasil perhitungan, dimensi *attitude toward behavior* tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar. indikator suka menghadapi resiko memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembentukan intensi berwirausaha

## Lampiran 42

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X  
SELF EFFICACY

Skor Indikator =  $\frac{\text{Jumlah skor butir tiap soal indikator}}{\text{Banyaknya soal indikator}}$

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor	Persentase Dimensi	Persentase Indikator	Persentase Soal
Magnitude	1. Optimis dalam bekerja	4	3,6,7,14	$\frac{151+150+141+145}{4}$ 147	33,58%	11,49%	12,90%
	2. Membuat rencana dalam bekerja	4	8,9,24,25	$\frac{134+135+153+122}{4}$ 136		10,64%	12,90%
	3. Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	4	1,2,10,15	$\frac{164+153+125+137}{4}$ 145		11,33%	12,90%
	4. Melihat pekerjaan yang sulit sebagai tantangan	4	11,13,18,20	$\frac{139+159+146+132}{4}$ 144 143		11,27%	12,90%
Generality	5. Berfikir positif dalam bekerja	2	21,22	$\frac{136+146}{2}$ 141	33,13%	11,00%	6,45%
	6. Senang mencoba tantangan baru	3	16,26,27	$\frac{142+149+148}{3}$ 146		11,45%	9,68%
	7. Belajar dari pengalaman	4	17,23,28,29	$\frac{133+133+159+119}{4}$ 136 141		10,64%	12,90%
Strength	8. Berkomitmen dalam bekerja	3	4,19,30	$\frac{151+141+141}{3}$ 144	33,30%	11,30%	9,68%
	9. Kegigihan dalam bekerja	3	5,12,31	$\frac{152+144+121}{3}$ 139 142		10,88%	9,68%
					100,00%	100,00%	100,00%

Dari hasil perhitungan, dimensi *magnitude* tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar.

indikator optimis dalam bekerja dan senang mencoba tantangan baru memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembentukan *self-efficacy*

## Lampiran 43

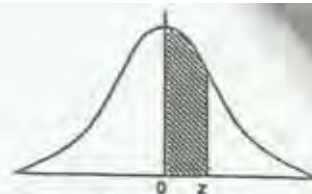
Tabel r Product Moment  
Pada Sig 0.05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran 44

Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4998	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



## Lampiran 45

Tabel t

DF	SIGNIFIKANSI LEVEL			
	one-tail = 0,05	0,025	0,005	0,0005
	two-tail = 0,10	0,05	0,01	0,001
1	6,314	12.706	63.357	636.619
2	2,92	4.303	9.925	31.598
3	2.353	3.182	5.841	12.941
4	2.132	2.776	4.604	8.610
5	2,015	2.571	4.032	6.895
6	1,943	2.447	3.707	5.959
7	1,895	2.365	3.499	5.405
8	1,86	2.306	3.355	5.041
9	1.833	2.262	3.25	4.781
10	1.812	2.228	3.169	4.587
11	1.796	2.201	3.106	4.437
12	1.782	2.179	3.055	4.318
13	1.771	2.160	3.012	4.221
14	1.761	2.145	2.977	4.14
15	1.753	2.131	2.947	4.073
16	1.746	2.120	2.921	4.015
17	1.74	2.110	28.989	3.965
18	1.734	2.100	2.878	3.922
19	1.729	2.093	2.861	3.883
20	1.725	2.086	2.845	3.850
21	1.721	2.080	2.831	3.819
22	1.717	2.074	2.819	3.792
23	1.714	2.069	2.807	3.767
24	1.711	2.064	2.797	3.745
25	1.708	2.060	2.787	3.725
26	1.706	2.056	2.779	3.707
27	1.703	2.052	2.771	3.690
28	1.701	2.048	2.763	3.674
29	1.699	2.045	2.756	3.659
30	1.697	2.042	2.750	3.646
40	1.684	2.021	2.704	3.551
60	1.671	2.000	2.660	3.460
120	1.658	1.980	2.617	3.373

Lampiran 46

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics* , John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 48

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245



## Lampiran 49

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA**

NO	NAMA	PEND. TATA NIAGA 2011
1	AMELIA	NON REG
2	APRILIA TRIYAMI	NON REG
3	ARIN LAURINA AGUSTIN	NON REG
4	AYU FITRIA	REG
5	BERNY SUSWANTO	NON REG
6	CHOIRUN NISA	NON REG
7	COSTARIA RUT SARAGI	NON REG
8	DEVI PUSPAWATI	NON REG
9	DEWI SARA HARTINA	REG
10	DEWI WULANSARI	REG
11	EKA SUNDARI	NON REG
12	FRAMADHITA AGSYA	NON REG
13	GESTI NURYATI	REG
14	HENDA HERNAWAN	REG
15	IRFAN SETIAWAN	REG
16	JENNY DIAN SAPUTRI	REG
17	KHAIRUL ANWAR	NON REG
18	MARTHA RASTAMI	NON REG
19	MAYA GITA CAHYANI	NON REG
20	MIRZA SUPRABA	NON REG
21	NOORFIE SYAHRI S	NON REG
22	PRICILIA SORAYA	NON REG
23	RATIH SARI DEWI	REG
24	RIDWAN FIRMANO	NON REG
25	SINTA DWI PUSPITA	REG
26	TIARA CINDI WIDAYANI	REG
27	TIARA RAHMADHANI	NON REG
28	YULIANTI WARDANI	REG
29	ZAELANI ANWAR	REG
30	ZAKIYAH SAFITRI	REG



## Lampiran 50

**DAFTAR NAMA RESPONDEN FINAL**

NO	NAMA	PEND. TATA NIAGA 2010
1	AFRI AL ASAD	NON REG
2	AINA BELLA DESCA	NON REG
3	ALFIAN RINADI	REG
4	ANTON DWI SETYO	NON REG
5	ARIF NUROCHMAN	REG
6	BARRA IBNU HASAN	NON REG
7	BANYU ANGGORO	REG
8	BEMY CATUNAWA	REG
9	DANA TOM SEPTIAN	NON REG
10	DICKY DWI CAHYO	REG
11	FAIRUZ	REG
12	FEBRYAN MUHAMMAD	NON REG
13	FISI LIANA AZIZA	REG
14	GIUSTI MURAH SULANJA	NON REG
15	HILDA FAUZIYAH	REG
16	HERLIN YUSNITA	REG
17	INE HARIYANI	NON REG
18	JEMMY LAMANI	NON REG
19	LARAS ANDYNI	REG
20	LIANDA RACHMADHANY	REG
21	MUHAMAD EMIL SILVAN	REG
22	NANDA WINDARI	NON REG
23	NASHIRATUN NISA	NON REG
24	NATALIA TAMPUBOLON	REG
25	NIEKE MARDHOTILLAH	NON REG
26	NINA ANTARIKSA	NON REG
27	NOERLIA AGUSTINA	REG
28	NOVIE TRI LESTARI	NON REG
29	NURLALY	NON REG
30	PUJA PRASETYA	REG
31	PUTRI AGUSTINA	REG
32	PUTRI NANDA NURSANAH	NON REG
33	RACHMAH ESTI PALUPI	NON REG
34	REZA MUHAMAD	NON REG
35	RIANA ISNAINI	NON REG
36	RIZA HIKMAWAN	NON REG
37	TRI AMBARWATI	NON REG
38	TEGAR MASYA PRAHARA	REG
39	WAHYU RAMDHAN	REG
40	WINDA MUJIANTI	NON REG

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AJI YUDHA PRAWIRA, lahir di Bandung 7 Juni 1992. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Sukirno dan Maidarlis. Mulai menempuh pendidikan Taman kanak-kanak di TK Al-Muhadjirin lulus tahun 1998. Melanjutkan di SD Negeri Aren Jaya XI dan lulus tahun 2004. Setelah itu masuk di SMP Negeri 3 Bekasi dan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan di SMA PGRI 1 Bekasi dan lulus tahun 2010. Kemudian melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Tata Niaga Non Reguler 2010. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jalan Mortir Blok A4 no.6 Perumahan Duren Jaya Permai Kota Bekasi. Dalam dunia kerja peneliti memiliki pengalaman kerja di antaranya: Praktik Kerja Lapangan di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, tahun 2013. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 50 Jakarta Timur tahun 2014.